

**SEJARAH PERKEMBANGAN KBIH AL-KAUTSAR KABUPATEN
JOMBANG TAHUN 2002-2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Adab dan Bahasa

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Humaniora



Oleh:

Easy Al-Qoyyum

NIM. 183231063

**PRODI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN BAHASA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SURAKARTA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Easy Al-Qoyyum
NIM : 183231063
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Adab dan Bahasa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "SEJARAH PERKEMBANGAN KBIH AL-KAUTSAR KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2002-2022" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan karya orang lain.

Surakarta, 19 Mei 2023

Yang menyatakan,



Easy Al-Qoyyum
NIM. 183231063

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Easy Al-Qoyyum

NIM : 183231063

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Bahasa

Di UIN Raden Mas Said Surakarta,

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing memutuskan bahwa sdr:

Nama : Easy Al-Qoyyum

NIM : 183231063

Judul : Sejarah Perkembangan Kbih Al-Kautsar Kabupaten Jombang Tahun 2002-2022

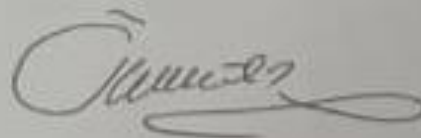
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Sejarah Peradab Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 19 Mei 2023

Dosen Pembimbing




Dr. H. Moh Mahbub, S.Ag, M.Si

NIP. 19700410 199703 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

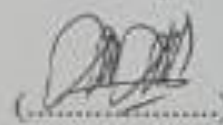
Skripsi dengan judul “Sejarah Perkembangan KBIH Al-Kautsar Kabupaten Jombang Tahun 1998-2022”, yang disusun oleh Easy Al-Qoyyum telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said pada Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Sejarah Peradaban Islam (S.Hum).

Penguji Utama : Latif Kusairi, M.A
NIP. 19841025 201801 1 001



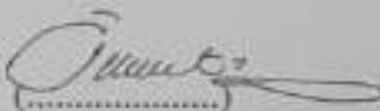
Penguji I

Merangkap Ketua : Irma Ayu Kartika Dewi, S.Pd., M.A.
NIP. 19880430 201801 2 001



Penguji II

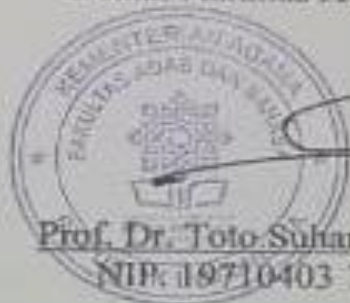
Merangkap Sekretaris : Dr. KH. Moh. Mahbub, S. Ag., M.Si.
NIP. 19700410 199703 1 004



Sukoharjo, 26 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Bahasa



Prof. Dr. Toto Sultarto, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710403 199803 1 005

MOTTO

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat.”

(Imam Syafi’i)

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlh tenang dan sabar.”

(Umar bin Khattab)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat taufik dan hidayah-NYA, dengan semangat doa dan rasa syukur kepada-Nya atas selesainya skripsi saya ini dengan judul **“Sejarah Perkembangan KBIH Al-Kautsar Kabupaten Jombang Tahun 2002-2022”** dengan segala kerendahan hati saya karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, yaitu Bapak Sonhaji dan Ibu Mutiati Zuhriyah yang senantiasa mendoakan, membimbing, mengarahkan serta mendukung. Dengan segenap hati dan segala upaya memberikan yang terbaik untuk saya. Saya mengungkapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dorongan baik dzhahir maupun batin dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kedua orang tua saya diberikan kesehatan dan keberkahan Amin.
2. Kepada suami tercinta yaitu Muhammad Hendra Ridloddin yang selalu memberikan semangat dan juga doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Segenap keluarga besar dan para kerabat yang telah memberikan dukungan serta motivasi untuk meraih cita-cita saya.
4. Kepada bapak Dr. KH. Moh. Mahbub, S.Ag., M.Si dan Ibu Nyai Dr. Kamila Adnani selaku orang tua kedua saya di pondok pesantren Al-Fattah Kartasura.
5. Kepada asatid-asatidzah pondok pesantren Al-Fattah Kartasura yang saya hormati serta teman-teman santri Al-Fattah yang saya banggakan.

6. Kepada seluruh guru yang telah memberikan ilmu kepada saya sehingga saya semoga diberikan keberkahan dalam hidupnya.
7. Segenap keluarga Abah Shohibul Ma'ali selaku pemilik KBIH Al-Kautsar.
8. Kepada keluarga besar program studi sejarah peradaban Islam terutama angkatan 2018 yang saya banggakan.
9. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

ABSTRAK

Easy Al-Qoyyum, 2023, “Sejarah Perkembangan KBIH Al-Kautsar Kabupaten Jombang Tahun 2002-2022” Skripsi: program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Bahasa, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji) menjadi pilihan para calon jamaah haji terutama yang belum pernah melaksanakan ibadah haji dan kurangnya pengetahuan mengenai hal tersebut. Kabupaten Jombang memiliki tujuh KBIH yang telah terdaftar secara resmi di kemenag. Salah satu KBIH yang ada di Jombang ialah KBIH Al-Kautsar yang berada di Desa Grogol kecamatan Diwek kabupaten Jombang yang menjadi fokus kajian penelitian ini. Letak secara geografis kurang strataegis dan juga KBIH Al-Kautsar sedikit melakukan promosi terhadap layanannya dan juga tidak memiliki kantor khusus. Akan tetapi, setiap tahunnya memberangkatkan jamaah haji dan terus mengalami peningkatan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan proses berdirinya KBIH Al-Kautsar kabupaten Jombang dan perkembangannya pada tahun 2002-2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, Terdapat lima tahap dalam melakukan penelitian ini yaitu menentukan tema, heuristik atau pengumpulan sumber data, kritik terhadap sumber yang didapat baik berupa kritik intern maupun kritik ekstren, interpretasi atau analisa data dan yang terakhir historiografi atau penulisan.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: pertama, KBIH Al-Kautsar ini didirikan pertama kali oleh Hj. Fatimatus Zahro dan H. A. Sholibul Ma’ali M. Si. KBIH Al Kautsar berdiri pada tahun 2000 melalui perjalanan yang sangat panjang dan mendapatkan perizinan pada tahun 2002 yang disahkan oleh kantor wilayah Departemen Agama Jawa Timur. Yang melatar belakangi berdirinya adalah masyarakat yang meskipun sudah memiliki teori tentang haji akan tetapi secara praktik masih membutuhkan bimbingan. Kemudian dalam perkembangannya KBIH Al Kautsar dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari jamaah yang diberangkatkan terus mengalami peningkatan dan program kegiatan yang bisa mewadahi para jamaah baik yang sudah menunaikan iabdah haji ataupun belum. Selain itu para jamaah juga memberikan respon yang baik, merasa nyaman dan puas terhadap pelayanan dan bimbingan yang diberikan oleh KBIH Al Kautsar.

Kata Kunci: KBIH, Al-Kautsar Jombang, Haji.

ABSTRACT

Easy Al-Qoyyum, 2023, "The History of the Development of KBIH Al-Kautsar Jombang Regency in 2002-2022" Thesis: Study program in the History of Islamic Civilization, Faculty of Adab and Language, State Islamic University Raden Mas Said Surakarta.

KBIH (Hajj Guidance Group) is the choice of prospective pilgrims, especially those who have never performed Hajj and lack knowledge about it. Jombang Regency has seven KBIHs that have been officially registered with the Ministry of Religion. One of the KBIHs in Jombang is KBIH Al-Kautsar which is located in Grogol Village, Diwek sub-district, Jombang district which is the focus of this research study. The geographical location is less strategic and also KBIH Al-Kautsar does little to promote its services and also does not have a special office. However, every year they send pilgrims and continue to experience an increase. This study aims to explain and describe the process of establishing KBIH Al-Kautsar, Jombang district and its development in 2002-2022.

The method used in this research is the historical research method. There are five stages in conducting this research, namely determining the theme, heuristics or data source collection, criticism of the sources obtained, both in the form of internal criticism and external criticism, interpretation or analysis of data and finally historiography or writing.

In this study it can be concluded that: first, KBIH Al-Kautsar was first established by Hj. Fatimatus Zahro and H. A. Sholibul Ma'ali M. Si. KBIH Al Kautsar was founded in 2000 through a very long journey and obtained a permit in 2002 which was approved by the regional office of the Ministry of Religion of East Java. What lies behind its establishment is a society that, although they already have a theory about Hajj, in practice, they still need guidance. Then in its development KBIH Al Kautsar from year to year experienced good development. This can be seen from the departed pilgrims who have continued to experience improvements and activity programs that can accommodate pilgrims, whether they have performed the Hajj pilgrimage or not. In addition, the congregation also gave a good response, felt comfortable and satisfied with the services and guidance provided by KBIH Al Kautsar.

Keywords: KBIH, Al-Kautsar Jombang, Hajj.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **Sejarah Perkembangan Kbihi Al-Kautsar Kabupaten Jombang Tahun 2002-2022** mampu terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan umat Islam, Nabi agung Muhammad SAW yang memberikan uswatun khasanah bagi seluruh alam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari beberapa pihak, untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said
2. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said.
3. Latif Kusairi, S.Hum., M.A., selaku Kepala Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Raden Mas Said.
4. Dr. KH. Moh. Mahbub, S.Ag., M.Si., selaku dosen pengajar sekaligus dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan tenaga, waktu, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen pengajar Program Studi Sejarah Peradaban Islam UIN Raden Mas Said yang telah memberikan wawasan

keilmuan dan pengalaman selama penulis menimba ilmu di UIN Raden Mas Said.

6. Orang tua, saudara, karib, dan teman seperjuangan yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan serta doa untuk kelancaran skripsi ini.
7. Segenap keluarga besar pondok pesantren Al-Fattah yang telah memberikan dukungan dan doa supaya skripsi ini bisa selesai.

Teriring doa yang penulis panjatkan kepada Allah SWT, semoga segala kebaikan beliau semua mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT, Amin. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 19 Mei 2023

Yang menyatakan,

Easy Al-Qoyyum
NIM. 183231063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR ISTILAH.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Tinjauan Pustaka.....	11
E. Kerangka Konseptual.....	14
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	21

BAB II SEJARAH KBIH DI INDONESIA

A. Sejarah KBIH.....	22
1. Pengertian KBIH.....	22
2. Fungsi KBIH.....	24
3. Dasar Hukum KBIH.....	27
B. Latar Belakang Historis.....	28
1. Letak Geografis Kabupaten Jombang.....	28
2. Kondisi Sosial Keagamaan.....	31
3. Kondisi Sosial Ekonomi.....	34
C. Proses Berdirinya KBIH Al Kautsar.....	37
1. KBIH Di Jombang	37
2. Profil KBIH Al-Kautsar.....	39
3. Latar Belakang Berdirinya KBIH Al-Kautsar.....	40
4. Visi, Misi dan Tujuan KBIH Al-Kautsar.....	43
5. Dasar Penyelenggaraan Bimbingan KBIH Al-Kautsar.....	45

BAB III PERKEMBANGAN KBIH AL-KAUTSAR

A. Periode Sebelum <i>Covid-19</i> Periode (2002-2020).....	47
1. Penataan Organisasi.....	47
2. Program, Kegiatan dan Jamaah KBIH.....	49
3. Sarana dan Prasarana.....	54
4. Hak dan Kewajiban.....	60
B. Periode Perkembangan Pasca <i>Covid-19</i> (2021-2022).....	64

1. Perkembangan Organisasi.....	64
2. Jumlah Jamaah Bimbingan KBIH Al-Kautsar Dari Tahun Ketahun.....	67

BAB IV RESPON MASYARAKAT

A. Respon Terhadap KBIH Al Kautsar.....	71
B. Upaya KBIH Al Kautsar Terhadap Alumni Haji.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA.....	81
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86
-------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	91
----------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar Peta Lokasi Kabupaten Jombang dan Kecamatan di Jombang.....	30
Gambar Kantor KBIH Al-Kautsar.....	43
Gambar Materi Bimbingan Ibadah Haji.....	54
Gambar Aula KBIH Al-Kautsar.....	56
Gambar Kantor Wilayah KBIH Al-Kautsar.....	57
Gambar Pelatihan Haji dan Umrah Menggunakan Proyektor.....	58
Gambar Pelatihan Haji dan Umrah Menggunakan Papan Tulis.....	59
Gambar Pelatihan Haji dan Umrah.....	60
Gambar Reuni Alumni Haji KBIH Al-Kautsar.....	76

DAFTAR SINGKATAN

KBIH	: Kelompok Bimbingan Ibadah Haji
KEMENAG	: Kementrian Agama
PIHK	: Pelaksana Ibadah Haji Khusus
PPIH	: Panitia Penyelenggara Ibadah Haji
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
KH	: Kyai Haji
Hj	: Hajjah
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PU	: Pekerjaan Umum
BPIH	: Biaya Perjalanan Ibadah Haji
ONH	: Ongkos Naik Haji
AC	: Air Conditioner
KSK	: Kartu Susunan Keluarga
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
GBHN	: Garis Besar Haluan Negara

DAFTAR ISTILAH

PORSI : Bagian

Muthowif : Pemandu Perjalanan Haji dan Umrah

Satgas : Satuan Gugus Tugas

Covid-19 : Wabah Pandemi yang muncul tahun 2019.

Hadling : penanganan

Akomodasi : Bangunan yang disediakan khusus dan pelayanan yang diberikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia yaitu agama Islam, Protestan, Katholik, Hindu, Budha dan Khonghucu¹. Setiap agama memiliki aturan tersendiri dalam peribadatan yang telah dimuat dalam kitab suci masing-masing. Islam memiliki tata cara dalam beribadah kepada Allah SWT seperti yang terdapat dalam rukun Islam yang menjadi acuan dari seorang muslim sejati. Rukun Islam tersebut diantaranya syahadat, sholat, zakat, puasa, dan haji. Seseorang dikatakan muslim apabila sudah mengucapkan dua kalimah syahadat. Seorang muslim sejati harus menjalankan semua rukun Islam tersebut kecuali rukun Islam yang kelima yaitu menunaikan ibadah haji ke Mekah yang dilaksanakan jika mampu secara finansial maupun kesehatan jasmaninya. Bagi umat agama islam yang mampu dalam melaksanakan ibadah haji ini merupakan suatu hal yang penting dalam kesempurnaannya sebagai seorang muslim².

Haji secara bahasa ialah kegiatan menuju suatu tempat dengan berulang-ulang atau menuju ke suatu tempat yang dimuliakan oleh suatu kaum. Sedangkan menurut istilah berdasarkan kalangan ahli fiqih Haji merupakan niatan datang ke Baitullah untuk melakukan serangkaian ritual ibadah. Menurut Muhammad Noor dalam jurnalnya yang berjudul Haji dan Umrah, beliau

¹ Puti Yasmin, 6 agama di Indonesia kitab suci dan hari besarnya, diakses di <https://news.detik.com/berita/d-4904472/6-agama-di-indonesia-kitab-suci-dan-hari-besarnya> pada 11 Maret 2022 pada

² Widyarini, 'Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBH)', *Jurnal Ekbis*, VII.02 (2013).

mengutip dari ulama' ahli fiqih yaitu Ibnu Al-Humam yang mengartikan haji yaitu pergi ke Baitul Haram untuk menjalankan kegiatan tertentu pada waktu tertentu. Ulama ahli fiqih yang lainnya berpendapat Haji merupakan berkunjung ke tempat-tempat tertentu dengan perilaku tertentu³. Masyarakat umumnya dalam melaksanakan ibadah haji ini dilakukan dengan merealisasikan perjuangan yang sangat panjang, misalnya menyediakan dana yang besar dan menjaga kesehatan dan juga mempersiapkan mental sehingga pelaksanaan ibadah haji tersebut dapat menimbulkan dampak keagamaan yang berbeda dibandingkan ibadah-ibadah yang lainnya. Oleh karena itu agar para jamaah haji yang ingin melaksanakan haji dengan baik dan benar maka perlu dilakukan pembinaan terhadap pelaksanaan ibadah haji tersebut⁴.

Pelaksanaan ibadah haji bisa dilakukan secara mandiri maupun melalui kelompok bimbingan ibadah haji yang selanjutnya disebut KBIH.⁵ Pendaftaran haji di Indonesia melalui kementerian agama atau biasa disebut KEMENAG yang juga mengatur pelaksanaan haji di Indonesia. Penyelenggaraan ibadah haji masih dikelola dengan manajemen pemerintahan, karena itu penyelenggaraan terkait haji merupakan tugas nasional yang ditanggung oleh pemerintah⁶. Aturan tersebut di berikan karena terdapat kebijakan kerajaan Arab Saudi yang juga mengatur jamaah haji sehingga aturan tersebut disesuaikan oleh

³ Muhammad Noor, 'Haji Dan Umrah', *Jurnal Humaniora Dan Teknologi*, 4.1 (2018).

⁴ Aas Asiyah dkk, 'Fungsi Perencanaan Dalam Penyelenggaraan Pembinaan Manasik Haji Di KBIH Cimahi', *Jurnal Tadbir*, 4.4 (2019).

⁵ Muhammad Reza M (Reporter), Amirullah (Editor), Pilih haji mandiri, KBIH atau plus; ini kata menteri agama, diakses di <https://nasional.tempo.co/read/1233797/pilih-haji-mandiri-kbih-atau-haji-plus-ini-kata-menteri-agama/full&view=ok> pada 11 Maret 2022 pukul 20.33 WIB.

⁶ Achmad Subianto, *menata kembali Manajemen Haji Indonesia* (Jakarta:Gibon, 2016) hal. 237

pemerintah Indonesia. Pada tahun 2023 ini, Indonesia diberikan jatah kuota haji sebanyak 221.000 jamaah dan tidak dibatasi dengan usia. Kuota haji tersebut diantaranya 203.320 haji reguler, 17.680 haji khusus dan 4200 untuk petugas. Sebelumnya pemerintah Arab Saudi memberikan batasan umur yaitu 65 tahun kepada calon jamaah haji.⁷

Pemerintah Indonesia memberikan program haji bagi calon jamaah yang akan melaksanakan rukun Islam yang kelima. Program yang diberikan pemerintah yaitu haji reguler dan haji khusus. Program haji reguler bisa dilakukan secara mandiri, melalui KBIH atau yayasan dan juga travel. Pemerintah Indonesia mendapatkan kuota dari pemerintah Arab Saudi untuk memberangkatkan jamaah haji. Waktu tunggu yang diperlukan calon jamaah haji memang sangatlah lama dan bervariasi tergantung banyaknya jumlah pendaftar dalam provinsi tersebut.

Selain program haji reguler, Pemerintah Indonesia memberikan program haji khusus. Biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan haji khusus terbilang lebih mahal dari haji reguler karena fasilitas yang didapatkan. Waktu tunggu yang diperlukan haji khusus relatif lebih singkat dibanding haji reguler. Haji khusus biasa disebut haji plus yang diselenggarakan oleh travel haji yang sudah terdaftar dan mendapatkan izin resmi dari kemenag. Selain itu, terdapat juga haji furoda yang didapatkan melalui jalur undangan sehingga calon jamaah haji

⁷ Moh Khoeron (editor), Kuota haji 2023 sebanyak 221 ribu, tidak ada pembatasan usia, diakses di <https://www.kemenag.go.id/read/kuota-haji-2023-sebanyak-221-ribu-tidak-ada-pembatasan-usia> pada 24 Januari 2023 pukul 22.00 wib.

bisa langsung berangkat tanpa antri terlebih dahulu. Haji furoda diberikan kepada orang atau penyelenggara yang berafiliasi dengan kerajaan Arab Saudi sehingga mendapatkan kuota khusus . Bagi orang yang mendapatkan undangan haji furoda harus melalui penyelenggara ibadah haji khusus (PIHK).⁸

Banyaknya calon jamaah haji yang memilih melalui KBIH terutama yang belum pernah melaksanakan ibadah haji karena kebanyakan dari mereka sudah berusia senja dan juga kurangnya pengetahuan mengenai tata cara haji.⁹ Lahirnya KBIH di Indonesia disebabkan karena adanya rasa tanggung jawab untuk membina para jamaah haji agar dalam pelaksanaan ibadah haji berjalan dengan mabrur. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) merupakan salah satu sarana untuk mendapatkan ilmu dan gambaran yang mendasar tentang haji dan segala permasalahannya sehingga nanti pada saat dilaksanakan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan¹⁰. Selain itu KBIH merupakan bagian dari panitia penyelenggara ibadah haji (PPIH) yang memiliki peran penting bagi kelancaran calon jamaah haji dalam menjalankan ibadah haji. Fungsi dari KBIH sendiri membantu jalanya calon jamaah haji dari pendaftaran hingga pulang ke kampung halaman setelah selesai melaksanakan ibadah haji. KBIH juga disebut sebagai mitra pemerintah karena membantu para calon jamaah haji untuk memberikan pelatihan terhadap tata cara melaksanakan ibadah haji dengan baik

⁸ Anonim, "Apa itu haji furoda dan bagaimana aturannya di Indonesia", Diakses di <https://nasional.kompas.com/read/2022/07/06/09461931/apa-itu-haji-furoda-dan-bagaimana-aturannya-di-indonesia> pada 25 Januari 2023 pukul 17.00 wib.

⁹ Baca pilih haji mandiri, KBIH atau plus; ini kata mentri agama

¹⁰ Iis Sumiati Dkk, 'Pelayanan Prima KBIH Dan Kepuasan Jemaah Haji', *Jurnal Tadbir*, 01.02 (2016).

dan benar supaya menjadikan kualitas iman para calon jamaah meningkat¹¹. Dalam pelayanan KBIH yang baik dan benar serta sistematis menjadikan terpenuhinya kebutuhan dan ketersediaan dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik¹².

Banyaknya jumlah KBIH di Indonesia menunjukkan bahwa banyaknya para calon jamaah haji yang ingin melaksanakan ibadah Haji. KBIH merupakan yayasan pembantu pemerintah untuk ikut serta membimbing para calon jamaah haji yang ingin berangkat Haji. Kurangnya pembimbing haji yang disediakan pemerintah menjadikan KBIH memiliki peran penting dalam membantu para calon jamaah yang kurang mengetahui mengenai tata cara melaksanakan Haji dengan baik dan benar karena KBIH sebagai mitra dari pemerintah. Kurangnya pembimbing haji yang disediakan oleh pemerintah diharapkan KBIH bisa membantu mendampingi para calon jamaah supaya menjadikan kualitas keimanan para jamaah haji lebih baik dari sebelumnya¹³.

Seiring perkembangan zaman dan teknologi karena memudahkan calon jama'ah haji untuk pergi ke mekah, peserta haji dan umrah semakin tahun meningkat. Peningkatan jumlah jama'ah haji dan umrah tersebut menjadikan munculnya KBIH maupun travel haji dan umrah yang ada di Indonesia sehingga para calon jama'ah haji lebih mudah sekali dalam mendaftarkan diri untuk melaksanakan ibadah haji maupun umrah. Akan tetapi, peningkatan jumlah

¹¹ Moh Rosyid, 'Dinamika Haji Indonesia Sejak Era Kolonial Dan Problematika Calon Haji Ilegal', *Jurnal Ijtihad*, 17.02 (2017), 245.

¹² Afifudin, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015).

¹³ Widyarini.

calon jamaah haji tersebut dimanfaatkan oleh travel haji dan umrah yang tidak memiliki izin resmi dari pemerintah. Terdapat fenomena dilapangan mengenai travel bodong yang memberikan janji kepada para calon jamaah untuk berangkat melaksanakan ibadah haji maupun umrah kemudian uang dari para calon jamaah digunakan untuk keperluan pribadi.¹⁴

Fungsi KBIH selain memberangkatkan calon jamaah haji juga memberikan pelayanan terhadap para calon jamaah haji supaya memiliki kualitas iman terhadap para calon jamaah. Kegiatan tersebut telah dijadwalkan oleh para pengurus majlis ta'lim supaya para jamaah haji bisa lebih produktif pasca melaksanakan haji. Kegiatan pasca haji tersebut melatih para jamaah haji untuk bersosialisasi antar jamaah dan juga kepada masyarakat agar tercipta hubungan yang baik antar jamaah. Kegiatan tersebut menciptakan relasi kepada jamaah haji supaya lebih luas jaringan dan pengetahuanya yang diasah didalam majlis ta'lim yang didirikan oleh KBIH tersebut¹⁵.

Kabupaten Jombang memiliki 7 KBIH yang telah terdaftar secara resmi di kemenag.¹⁶ Seiring berkembangnya waktu, jumlah KBIH yang ada di kabupaten Jombang semakin meningkat dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah calon jamaah haji dan umrah yang berada di Jombang.

¹⁴ Bareksa, *Kasus penipuan umroh bodong masih marak hindari dengan lima pasti*, Diakses di <https://www.bareksa.com/berita/umroh/2020-01-29/kasus-penipuan-umroh-bodong-masih-marak-hindari-dengan-lima-pasti> pada 10 Februari 2023 pukul 15.00 wib.

¹⁵ Junaidi, 'Peran Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Yayasan Baituttamwil Dalam Peningkatan Solidaritas Sosial Keagamaan Di Kabupaten Pringsewu' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

¹⁶ Data dan profil KBIHU (kelompok bimbingan ibadah haji dan umrah), Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah Kementerian Agama, 2021. Hlm 13.

Salah satu KBIH yang ada di Jombang ialah KBIH Al-Kautsar yang berada di Desa Grogol kecamatan Diwek kabupaten Jombang yang telah terdaftar di kemenag. KBIH Al-Kautsar juga memiliki sebuah yayasan pendidikan yang terdiri dari SMK dan pondok pesantren yang terletak satu lokasi dari KBIH Al-Kautsar.

Berdasarkan wawancara sementara, awal mula gagasan pendirian dari KBIH Al-Kautsar ini muncul pada tahun 1998 yang mana pemilik dari KBIH Al-Kautsar yaitu Bapak Drs. H. A. Sholibul Ma'ali beserta istrinya yaitu Ibu Hj. Fatimatus Zahro yang sedang menjalankan ibadah haji pertama kalinya. Beliau merasa kaget atas peraturan yang ada di Mekah yang mana antara teori dan prakteknya ada yang berbeda. Setelah kejadian tersebut, KH. Solibul Ma'ali dan Hj. Fatimatus Zahro tersebut memiliki pandangan untuk mendirikan KBIH pada tahun 1998. Kemudian KBIH Al-Kautsar ini baru diresmikan pada tahun 2002 oleh kemenag. Pendirian KBIH Al-Kautsar tersebut memiliki tujuan murni untuk membantu para calon jama'ah haji yang ingin melaksanakan haji maupun umrah. Bisa dibuktikan dengan jarang nya promosi yang dilakukan dan juga tanpa memiliki kantor secara khusus.¹⁷

Bisa disimpulkan, penulis mengambil judul tentang KBIH Al-Kautsar karena penulis melihat letak secara geografis kurang strategis dan juga KBIH Al-Kautsar sedikit melakukan promosi terhadap layanannya dan juga tidak memiliki kantor khusus. Akan tetapi, setiap tahunnya memberangkatkan jamaah

¹⁷ Wawancara kepada Hj. Fatimatus Zahro pada tanggal 23 september 2022. Jam 08.00 WIB. Di Diwek, Jombang.

haji dan umrah dalam jumlah setidaknya satu kloter. Penulis melihat sendiri jumlah jamaah yang akan berangkat menunaikan ibadah ke tanah suci. Para jamaah tersebut membuat ruangan sampai penuh hingga tempat parkir yang tersedia tidak muat karena lokasi dari KBIH Al-Kautsar yang masuk ke perkampungan warga setempat. Fenomena tersebut menjadikan penulis ingin mengetahui sejarah perkembangan yang terjadi dalam KBIH Al-Kautsar. Oleh karena itu, penulis memberikan judul penelitian **”SEJARAH PERKEMBANGAN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) AL-KAUTSAR KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2002-2022”**. Penulis mengharapkan penelitian ini bisa bermanfaat baik dalam dunia akademisi maupun sebagai bahan pengetahuan kepada masyarakat.

B. BATASAN DAN RUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan-batasan terhadap penelitian supaya fokus penelitian tertuju pada titik permasalahan yang diteliti. Batasan tersebut merupakan tolak ukur untuk menentukan arah penelitian. Penulis memberikan batasan tempat dan waktu untuk menulis penelitian ini.

Batasan tempat penelitian ini berada di kabupaten Jombang karena merupakan lokasi yang diteliti yaitu KBIH Al-Kautsar. Selain itu, Jombang yang dikenal sebagai kota santri tersebut memberikan pengaruh sangat besar dalam sosial masyarakat.

Batasan waktu, pembatasan waktu penelitian merupakan ciri khas dari penulisan sejarah. Penggunaan periodisasi ditujukan karena perputaran waktu

yang terus menerus tanpa henti sehingga penggunaan periodisasi dalam penulisan penelitian ini harus ada supaya penelitian menjadi runtut sesuai dengan peristiwa yang terjadi¹⁸.

Batasan objek penelitian yaitu penelitian ini membahas mengenai perkembangan KBIH Al-Kautsar yang berada di kabupaten Jombang. Batasan tersebut diberikan supaya fokus penelitian menjadi terarah dan bisa untuk dipahami. Batasan diberikan karena penulis memiliki inisiatif untuk melakukan penelitian terhadap KBIH Al-Kautsar.

Penulis memberikan rentang waktu antara tahun 2002-2022. Pemilihan tahun 2002 dikarenakan tahun tersebut KH. Sholibul Ma'ali dan Hj. Fatimatus Zahro memiliki ide untuk membantu calon jamaah haji karena pengalaman sebelumnya saat berhaji kurang puas pelayanannya pada waktu berhaji sebelumnya sehingga memiliki rencana untuk membentuk KBIH. Kemudian pada tahun 2000 berdirilah KBIH Al-Kautsar ini melalui perjalanan yang sangat panjang dan kemudian KBIH Al-Kautsar ini baru diresmikan pada tahun 2002 oleh kemenag. Kemudian penulis menggunakan periode waktu 2022 dikarenakan pada tahun tersebut merupakan pertama kali pemberangkatan umrah yang ada di KBIH Al-Kautsar setelah terjadinya wabah virus *Covid-19* yang menyebabkan pelaksanaan ibadah haji vakum hampir dua tahun lamanya.

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa pertanyaan untuk masalah yang ada, penulis membuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

¹⁸ Kuntowijoyo, *Penjelasan Sejarah* (yogyakarta: Tiara Wacana, 2008).

1. Bagaimana proses berdirinya KBIH Al-Kautsar kabupaten Jombang?
2. Bagaimana Perkembangan KBIH Al-Kautsar pada tahun 2002-2022?
3. Bagaimana respon masyarakat terhadap KBIH Al-Kautsar?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Suatu penelitian pastinya memiliki sebuah tujuan dan manfaat yang dapat diambil dari penelitian. Dalam penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui proses berdirinya KBIH Al-Kautsar kabupaten Jombang.
2. Mengetahui perkembangan KBIH Al-Kautsar pada tahun 2002-2022.
3. Mengetahui respon masyarakat terhadap KBIH Al-Kautsar.

Selain tujuan yang diberikan, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Memberikan sumbangsih tulisan kepada historiografi Indonesia terutama dalam sejarah perkembangan KBIH.
2. Menambah ilmu pengetahuan tentang sejarah berdirinya KBIH di Indonesia.
3. Memberikan wawasan mengetahui tata cara KBIH.
4. Mengetahui program dari KBIH.
5. Memberikan wawasan mengenai cara melaksanakan haji dan umrah.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Penulisan penelitian ini, penulis menggunakan tinjauan pustaka sebagai bahan acuan dan sebagai referensi dalam menuliskan fakta sejarah. Penulis menggunakan beberapa pustaka supaya memunculkan ide untuk menulis peristiwa sejarah. Pustaka tersebut membahas sama dengan peneliti bahas namun beda tempat dan beda konteks. Oleh karena itu penulis juga melakukan pengkajian terhadap sumber sekunder yang berasal dari buku, jurnal, skripsi maupun tesis yang sesuai dengan tema pembahasan yang penulis teliti. Tinjauan pustaka tersebut dijadikan gambaran penulis untuk menuliskan peristiwa sejarah sesuai dengan fakta sejarah yang telah ada. Diantara tinjauan pustaka yang penulis jadikan referensi yaitu:

Jurnal yang berjudul “*Manajemen Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Babussalam Padang (Studi Pelaksanaan)*” yang ditulis oleh Rahayu Santika dan Efrizal dalam jurnal Al-Imam. Jurnal ini membahas mengenai pelaksanaan kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH). Penulis mengambil referensi dari karya ilmiah tersebut dikarenakan terdapat persamaan yaitu dalam hal pelaksanaan kelompok bimbingan ibadah haji yang mana terdapat sangkut pautnya terhadap penelitian penulis. Selain itu, jurnal tersebut terdapat perbedaan yang mencolok yaitu dalam hal penulisanya. Jurnal tersebut ditulis menggunakan sudut pandang manajemen dan peneliti menulis menggunakan sudut pandang sejarah¹⁹.

¹⁹ Rahayu Santika and Efrizal, ‘Manajemen Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Babussalam Padang (Studi Pelaksanaan)’, *Jurnal Al-Imam*, 03.01, 2020.

Jurnal yang berjudul "*Total Quality Management Dalam Lembaga Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (Studi Pada KBIHU di Area Yogyakarta)*" yang ditulis oleh Noor Hamid dalam jurnal manajemen dakwah. Jurnal tersebut membahas mengenai kelompok bimbingan ibadah haji dan umrah yang di di Yogyakarta. Penulis mengambil referensi jurnal ini karena terdapat kajian-kajian mengenai KBIH yang mana bisa menjadikan sumber referensi bagi penulis untuk melakukan penelitian mengenai KBIH. Terdapat perbedaan mengenai jurnal ini dengan penelitian penulis yaitu perbedaan tempat dan sudut pandang penulisan. Jurnal ini menggunakan sudut pandang manajemen yang mana berbeda dengan tata cara penulisan sejarah²⁰.

Tesis yang berjudul "*Peran Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Yayasan Baituttamwil Dalam Peningkatan Solidaritas Sosial Keagamaan di Kabupaten Pringsewu*". Tesis tersebut ditulis oleh Junaidi yang menjadi mahasiswa pascasarjana program ilmu dakwah UIN Raden Intan Lampung. Skripsi ini meneliti mengenai KBIH yayasan Baituttamwil yang ada di Kabupaten Pringsewu. Skripsi ini dijadikan referensi penulis karena membahas mengenai KBIH akan tetapi beda tempat dan konteks pembahasan dengan penelitian penulis. Perbedaan tempat dan konteks tersebut dijadikan penulis untuk menambah referensi dan acuan penulisan penelitian penulis meskipun terdapat perbedaan tempat dan konteksnya²¹.

²⁰ Noor Hamid, 'Total Quality Management Dalam Lembaga Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (Studi Pada KBIHU Di Area Yogyakarta)', *Jurnal Manajemen Dakwah*, 06.02 (2020).

²¹ Junaidi.

Skripsi yang berjudul *“Strataegi Dakwah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) As-Shodiqiyah Kota Semarang Dalam Memelihara Silaturrahim Jama’ah Haji”* yang ditulis oleh Nihlatun Nafi’ah mahasiswa manajemen dakwah UIN Walisongo Semarang. Skripsi tersebut menjelaskan mengenai strataegi dakwah KBIH As-Shodiqiyah kota Semarang dalam memelihara silaturrahim jama’ah haji. Penulis menggunakan referensi ini karena terdapat kesamaan tema namun berbeda tempat dan konteks dari penelitian tersebut. Penulis menadapat gambaran dari skripsi ini yang membahas mengenai KBIH yang sama dengan penulis teliti sehingga memudahkan penulis untuk mencari ide dari isi yang terdapat dalam skripsi ini. Meskipun penulis skripsi ini bukan dari program studi sejarah, skripsi ini memberikan banyak masukan kepada penulis dan dianggap penulis layak sebagai referensi dalam penelitian penulis²².

Skripsi yang berjudul *“Perlindungan Hukum Bagi Peserta Arisan Haji dan Umrah”* (Study kasus di KBIH Al-Kautsar dusun Dempok desa Grogol kecamatan Diwek kabupaten Jombang). Skripsi tersebut ditulis oleh Lailatul Badriyah mahasiswi dari program studi hukum bisnis syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi ini dijadikan referensi penulis karena sama sama membahas KBIH Al-Kautsar yang ada di kabupaten Jombang. Perbedaanya, dalam skripsi ini membahas mengenai hukum arisan yang ada di KBIH Al-Kautsar kabupaten Jombang. Berbeda dengan penelitian penulis yang lebih membahas mengenai perkembangan dari KBIH Al-Kautsar kabupaten Jombang.

²² Nihlatun Nafi’ah, ‘Strataegi Dakwah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) As-Shodiqiyah Kota Semarang Dalam Memelihara Silaturrahim Jama’ah Haji’ (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).

Penulis juga akan menjadikan referensi utama dalam penulisan penelitian penulis karena didalam skripsi ini juga membahas mengenai sejarah dari KBIH Al-Kautsar kabupaten Jombang²³.

E. KERANGKA KONSEPTUAL

Penelitian akan sulit dicerna atau sulit dipahami apabila tidak adanya sebuah kerangka konseptual. Dalam kerangka konseptual biasanya menjelaskan mengenai garis besar dan landasan teori sebagai landasan dasar dari penelitian ini. Dalam penulisan sejarah harus tercantum sumber yang jelas dan *shohih*. Sejarah sebagai sebuah ilmu bukan hanya mitos maupun cerita fiksi yang memerlukan sumber baik berupa sumber primer maupun sumber sekunder. Data tersebut kemudian dikaji dan dianalisa yang kemudian ditulis sesuai dengan periodisasi hingga membentuk tulisan yang runtut sesuai dengan fakta peristiwa sejarah di masa lampau²⁴. Supaya menjadi tulisan sejarah yang sesuai fakta dimasa lampau, diperlukan sumber data seperti dokumen, foto/vidio, wawancara kepada pelaku sejarah maupun saksi langsung yang terlibat dalam peristiwa sejarah tersebut. Pengumpulan sumber data sejarah tersebut supaya memberikan gambaran jelas perjalanan peristiwa sejarah yang terjadi.

Penelitian mengenai sejarah perkembangan KBIH Al-Kautsar kabupaten Jombang tahun 2002-2022. Sejarah dapat diartikan sebagai peristiwa masa lalu dari manusia yang kemudian ditulis secara ilmiah dengan menggunakan fakta

²³ Lailatul Badriyah, 'Perlindungan Hukum Bagi Peserta Arisan Haji Dan Umrah" (Study Kasus Di KBIH Al-Kautsar Dusun Dempok Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015).

²⁴ Kuntowijoyo.

yang ada dan ditulis secara runtut sehingga dapat memberikan penjelasan yang terjadi pada masa itu²⁵. Pengertian sejarah diatas menjadikan penulis menjelaskan mengenai apa itu kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) itu. Sebelum melaksanakan ibadah haji, calon jamaah pastinya harus memiliki pengetahuan tentang tata cara haji. Calon jamaah yang belum melaksanakan haji maupun umrah pastinya belum mengetahui kondisi yang ada di Mekah. Oleh karena itu, adanya kelompok bimbingan haji memudahkan para calon jamaah untuk belajar mengenai tata cara haji, larangan haji, fiqih haji serta bekal apa saja yang harus disiapkan selama melaksanakan ibadah haji ke Mekah.

Fokus penelitian penulis yaitu sejarah perkembangan KBIH Al-Kautsar Jombang tahun 2002-2022 yang lebih membahas mengenai KBIH Al-Kautsar yang ada di kabupaten Jombang. Penulis menggunakan pendekatan yaitu teori evolusi yang dianggap penulis cocok bagi penelitian ini. Seperti teori yang dikemukakan oleh Herbert Spencer yang dapat disimpulkan bahwasanya perkembangan manusia akan mengalami kemajuan secara signifikan dan bisa dilihat serta perubahan pasti akan terjadi. Gagasan Herbert Spencer mengenai evolusi tersebut menjadi dasar dalam penelitian sejarah perkembangan KBIH Al-Kautsar karena dari masa ke masa pasti mengalami perubahan yang terjadi. Perubahan tersebut juga bisa kita lihat yang berawal haji naik kapal laut

²⁵ Sidi Gazalba, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Jakarta: Bharataa, 1981).

sekarang menggunakan pesawat terbang karena lebih menyingkat waktu secara signifikan.²⁶

Pendekatan sejarah dalam penelitian ini juga diterapkan dengan cara menggunakan metode-metode dalam penulisan sejarah. Sejarah yang dapat diartikan sebagai ilmu yang membahas mengenai peristiwa yang ada pada masa lampau yang terdapat unsur tempat, waktu, objek, pelaku, dan latar belakang dari peristiwa terjadi. Ilmu sejarah sendiri menjelaskan semua peristiwa yang dapat ditelusuri dan bisa dilihat kapan peristiwa tersebut terjadi, apa, dimana dan siapa yang terlibat didalamnya²⁷.

KBIH sendiri merupakan metode cara melaksanakan ibadah haji yang modern yang mana dulu masyarakat jika mau melaksanakan ibadah haji tidak lewat biro jasa seperti sekarang. Transportasi yang digunakan pada saat melakukan perjalanan ke Mekah juga sudah dianggap modern karena terdapat perubahan antara dulu dan sekarang apabila melaksanakan ibadah haji ke Mekah. Disamping melaksanakan ibadah haji ke mekah tidak terdapat kegiatan rutinan pasca melaksanakan ibadah haji seperti sekarang ini.

F. METODE PENELITIAN

Penulisan mengenai penelitian sejarah pastinya menggunakan sebuah metode penelitian supaya menjadi peristiwa yang runtut dan dapat diakui

²⁶ Bambang Sulanjari, "Herbert Spencer dan Evolusi Budaya", IKABUDI, Diakses di <http://ikadbudi.uny.ac.id/informasi/herbert-spencer-dan-evolusi-budaya> pada 20 Februari 2023 pukul 20.00 wib.

²⁷ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2010).

kebenarannya. Penulisan sejarah atau disebut historiografi sejarah merupakan tata cara seorang penulis sejarah untuk menuliskan peristiwa sejarah berdasarkan fakta yang terjadi sehingga bisa menjadikan sebuah tulisan sejarah yang *real* berdasarkan peristiwa sejarah yang ada. Untuk menjadikan sebuah cerita sejarah tersebut digunakan pedoman dalam penulisan sejarah. Penulis menggunakan sebuah buku karya dari sejarawan terkenal yaitu Kuntowijoyo yang berjudul Pengantar Sejarah. Tahapan yang terdapat dalam buku Kuntowijoyo tersebut yaitu menentukan tema, heuristik atau pengumpulan sumber data, kritik terhadap sumber yang didapat baik berupa kritik *intern* maupun kritik *ekstren*, interpretasi atau analisa data dan yang terakhir historiografi atau penulisan.

Tahap pertama, yaitu pemilihan tema merupakan tahap yang paling awal dalam penulisan sejarah. Pemilihan tema tersebut sangat penting dilakukan karena untuk menjadikan arah penelitian ini memiliki tujuan yang jelas. Dalam memilih tema diperlukan pendekatan-pendekatan dan haruslah menjalin hubungan baik secara emosional maupun intelektual²⁸. Tema ini oleh penulis dianggap bagus karena mengangkat sisi dari sejarah lokal yang sangat jarang diungkap. Pemilihan tema yang bernuansa sejarah lokal tersebut dipilih karena ada kemenarikan dalam tema ini. Seperti lokasi dari KBIH yang masuk perkampungan dan tidak memiliki kantor formal. Selain itu juga minimnya promosi yang dilakukan menandakan KBIH tersebut membantu para jamaah yang akan melaksanakan haji dan umrah. Kesan dari KBIH Al-Kautsar tersebut dianggap penulis sebagai tema yang menarik karena KBIH bukan sebagai media

²⁸ Kuntowijoyo.

bisnis melainkan membantu masyarakat secara tulus untuk melaksanakan ibadah ketanah suci supaya menambah kualitas iman dari para jamaah yang melaksanakan ibadah tersebut.

Tahap kedua, heuristik atau disebut pengumpulan data, tahap pengumpulan data ini peneliti harus mengumpulkan sumber sebagai dasar landasan penulisan sejarah supaya hasil penelitian bisa valid dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peristiwa sejarah yang terjadi. Pengumpulan sumber sejarah menurut Kuntowijoyo dibagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder.²⁹ Sumber primer merupakan sumber yang utama dan bisa dipercaya kesahihannya. Sumber primer dapat berupa foto, dokumen, arsip, benda, wawancara kepada pelaku, wawancara kepada saksi hidup, dll. Sumber sekunder juga dapat menjadi landasan penelitian akan tetapi perlu adanya pengkajian terhadap sumber sekunder tersebut. Sumber sekunder bisa berupa buku, artikel, jurnal, dll. Penelitian ini penulis mengumpulkan data dari objek penelitian yang telah ditentukan. Data tersebut berupa wawancara kepada pelaku sejarah, saksi, arsip dan beberapa data pendukung lainnya untuk memperkuat penelitian ini.

Tahap ketiga, verifikasi atau kritik terhadap sumber yang didapat, tahap ini penulis mengumpulkan seluruh data yang didapat kemudian dikaji kebenarannya dan kesahihannya sebagai sumber sejarah. Kritik sumber dibagi menjadi dua, yaitu kritik *intern* dan kritik *ekstern*.³⁰ Kritik *intern* yaitu kritik

²⁹ *Ibid.*, hlm 75.

³⁰ *Ibid.*, hlm 76.

terhadap isi dari dokumen, arsip dll dan kritik *ekstern* yaitu kritik terhadap sisi luar dari arsip, dokumen, dll baik berupa fisiknya maupun bentuknya. Dalam melakukan kritik terhadap dokumen, arsip yang diteliti, diharuskan dilakukan dengan teliti supaya bisa membedakan dokumen, arsip, dll asli atau sudah di replika.

Tahap keempat, intepretasi atau dikenal dengan penafsiran sumber data yang telah dilakukan verifikasi sehingga dapat dipahami dan bisa lanjut ke tahap berikutnya yaitu penulisan. Dalam melakukan intepretasi terdapat dua macam yaitu secara analisis dan secara sintesis.³¹ Analisa terhadap data yang dimiliki berfungsi sebagai memberikan penjelasan yang terkandung dalam sumber data yang kita peroleh dalam melakukan penelitian. Sintesis yakni menyatukan data yang awalnya acak-acakan menjadi terstruktur setelah dijadikan satu dan diurutkan agar menjadi lebih baik.

Tahap kelima, historiografi atau penulisan sejarah. Setelah melalui tahap demi tahap, penulis berada dalam tahap akhir yaitu penulisan. Tulisan sejarah harus ditulis dengan rapi dan secara periodisasi supaya mudah untuk dipahami dan menjadi tulisan sejarah yang runtut berdasarkan cerita sejarah yang ada. Tulisan yang mudah dipahami menjadikan mudah untuk dibaca oleh orang lain dan juga pembaca tidak bosan dengan tulisan kita karena sesuai dengan periodisasinya. Selain itu juga bisa diambil pelajaran dari fakta-fakta yang ada

³¹ *Ibid.*, hlm 78.

didalam penelitian tersebut. Pada penulisan ini terbagi menjadi tiga yaitu pengantar, isi atau hasil penelitian dan kesimpulan.³²

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan dari sebuah karya ilmiah diharuskan ada sistematika dalam penulisan supaya bisa memberikan penjelasan atas penelitian yang dilakukan. Penelitian ini terdapat lima bab didalamnya yang penulis harapkan dapat memberikan penjelasan yang detail dan terperinci sehingga mudah untuk dipahami. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pelajaran atas peristiwa yang ditulis dan dijabarkan berdasarkan fakta sejarah yang didapat dari hasil penelitian. Adapun rincian bab yang terdapat dalam tulisan ini antara lain:

BAB I membahas mengenai pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang masalah yang akan ditulis, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, kerangka konseptual, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini akan memberikan gambaran umum dari KBIH Al-Kautsar, teori dan objek penelitian.

BAB II membahas mengenai sejarah KBIH di indonesia dan latar belakang historis dan proses berdirinya KBIH Al-Kautsar

BAB III membahas mengenai Perkembangan KBIH Al-Kautsar

BAB IV membahas mengenai Respon terhadap KBIH Al-Kautsar

³² *Ibid.*, hlm 81.

BAB V merupakan bab penutup, didalamnya terdapat kesimpulan, saran, daftar pustaka serta lampiran-lampiran dari data yang diperoleh seperti dokumen, arsip, foto, dll.

BAB II

SEJARAH KBIH DI INDONESIA

A. Sejarah KBIH

1. Pengertian KBIH

KBIH yang merupakan singkatan dari Kelompok Bimbingan Ibadah Haji merupakan lembaga sosial keagamaan islam yang telah mendapatkan izin dari Kementerian Agama untuk melakukan penyelenggaraan dan melaksanakan bimbingan ibadah Haji. Pengertian lain bahwasanya KBIH adalah lembaga sosial yang bergerak dibidang Manasik haji terhadap para calon jamaah haji mulai dari pelaksanaak pembekalan di tanah air sampai dengan selesainya pelaksanaan ibadah haji ditanah suci³³. KBIH juga merupakan salah satu lembaga keagamaan yang terjun dibidang ibadah haji, yang tentu dalam pelaksanaanya harus benar-benar amanah dan tidak menyimpang dari peratauran-peratauran yang berlaku³⁴. Hal ini selaras dengan Keputusan Departemen Agama Bahwasanya penyelenggaraan ibadah haji merupakan tugas Nasional dan menyangkut martabat serta nama baik bangsa,

³³ Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umrah Dan Wisata Agama* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016).

³⁴ Khoirul Muttaqin, 'Strategi Komunikasi Dalam Bimbingan Haji Di KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008).

kegiatan penyelenggaraan ibadah haji menjadi tanggung jawab pemerintah³⁵.

Terkait kebijakan penyelenggaraan ibadah haji terdapat pada undang-undang Nomer 13 tahun 2008, yang mengamanatkan bahwa pemerintah berkewajiban melakukan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dengan menyediakan layanan administrasi, bimbingan ibadah haji, akomodasi, transportasi, pelayanan kesehatan, keamanan. Kewajiban pemerintah ini adalah dalam rangka memenuhi hak jamaah haji yaitu memperoleh pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dalam menjalankan ibadah haji³⁶. Sedangkan KBIH itu sendiri merupakan sebagai sebuah lembaga sosial keagamaan (non pemerintah) yang telah memiliki legalitas dari pemerintah untuk pembimbing melalui undang-undang³⁷. KBIH juga merupakan mitra kerja bagi Kementerian Agama Republik Indonesia maupun perseorangan dalam rangka mewujudkan calon atau jamaah haji yang mandiri. KBIH hadir untuk membantu, membantu, mengayomi calon jamaah haji agar dapat memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi jamaah.

³⁵ Departemen Agama, *Departemen Agama*, 2009.

³⁶ Ishmatul Maula, 'Manajemen Penyelenggaraan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Ar Rahman Kota Demak Tahun 2010 - 2011' (Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2013).

³⁷ Pusti Lestari, Dadang Kuswana, and Yuliani Yuliani, 'Strataegi Pelayanan Prima Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Terhadap Calon Jamaah Dalam Meningkatkan Bimbingan Kualitas Ibadah Haji', *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1.3 (2016), 258–74.

Lahirnya KBIH di Indonesia disebabkan karena adanya rasa tanggung jawab untuk membina para jamaah haji agar dalam pelaksanaan ibadah haji berjalan dengan mabrur. Para calon jamaah haji juga merasa ikhlas untuk menyisihkan biaya untuk memberikan kemudahan dalam hal ini. sehingga pihak KBIH tersebut berangkat atas jasa para calon jamaah yang ingin bergabung didalamnya³⁸.

2. Fungsi KBIH

Fungsi KBIH dalam penyelenggaraan ibadah haji adalah menyiapkan jamaah haji agar mandiri secara keilmuan dalam melaksanakan ibadah haji di tanah suci. KBIH secara sukarela menyiapkan agar jamaah haji dapat melaksanakan rangkaian ritual ibadah haji sesuai syariat secara mandiri³⁹. Sedangkan menurut Reza Oktariani dalam karya tulisnya, fungsi KBIH itu meliputi sebagai berikut⁴⁰:

a. Memberikan bimbingan manasik haji

KBIH tidak hanya bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan manasik haji sebelum keberangkatan ke Tanah Suci, akan tetapi KBIH juga memberikan bimbingan langsung ketika berada di masjidil Haram, Masjid Nabawi, Padang Arafah, Muzdalifah juga di

³⁸ Moh nafi CH, *Haji & Umrah Sebuah Cermin Hidup* (Jakarta: Erlangga, 2015).

³⁹ Abd Wahid, 'Peranan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Dalam Mencetak Kemandirian Jamaah Calon Haji', *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 10.1 (2019), 126–143.

⁴⁰ Junaidi.

Mina. Para jamaah juga diperkenankan untuk menanyakan proses ibadah selama di Tanah Suci, dan keperluan atau hal yang terkait lainnya. Dengan demikian para jamaah merasa puas bergabung dengan KBIH.

b. Memberikan motivasi

Dengan bergabung dalam KBIH, para calon atau jamaah haji akan merasa ada teman yang saling mendorong dan sekaligus mendampingi dan selalu memotivasi agar giat beribadah. Dengan demikian tidak ada waktu luang sia-sia dan lewat tanpa beribadah. Selain motivasi, para pendamping juga memiliki tugas menunjukkan jalan agar para jamaah tidak tersesat.

Keterangan diatas kemudian diperinci lagi bahwasanya KBIH mempunyai tugas dan fungsi pokok sebagai berikut⁴¹:

- a. Menyelenggarakan atau melaksanakan bimbingan haji tambahan di tanah air maupun sebagai bimbingan pembekalan
- b. Menyelenggarakan atau melaksanakan bimbingan lapangan di Arab Saudi
- c. Melaksanakan pelayan konsultasi, informasi, dan penyelesaian kasus-kasus ibadah bagi jamaah di tanah air dan Arab Saudi

⁴¹ Wahid.

- d. Menumbuh kembangkan rasa percaya diri dalam penguasaan manasik haji jamaah yang dibimbingnya
- e. Memberikan pelayanan yang bersifat pengarahan, penyuluhan dan himbauan untuk menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan jinayat haji atau pelanggaran-pelanggaran Haji

Ditambahkan juga fungsi KBIH dalam pembimbing adalah sebagai berikut⁴²:

- a. Sebagai mitra pemerintah dalam memberikan informasi dan bimbingan kepada calon jamaah haji.
- b. Sebagai konsultan dan sumber informasi tentang hal-hal mengenai haji
- c. Sebagai pembimbing bimbingan manasik haji ditanah air untuk pembekalan terhadap calon jamaah haji mandiri dan mabrur
- d. Sebagai pengarah membantu dan memotivasi terhadap jamaah haji di tanah suci
- e. Motivator bagi anggota jamaahnya terutama dalam hal penguasaan ilmu manasik, keabsahan dan kesempurnaan ibadah.

⁴² Departemen Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, *Ibadah Haji Dalam Sorotan Publik (Persepsi Calon/Jamaah Haji Tentang Pembimbingan Dan Pelayanan Oleh KBIH Dan Pemerintah Di Indonesia Dan Arab Saudi* (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007).

3. Dasar Hukum KBIH

Dasar hukum adanya KBIH di Indonesia adalah tertera dalam Keputusan Menteri Agama RI Nomor 371 Tahun 2002 pada Bab XI Pasal 31 dan pasal 32 yang menyatakan sebagai berikut⁴³:

- a. Pasal 31 ayat (1): KBIH dapat melakukan bimbingan apabila telah memperoleh izin dari kepala Kantor Wilayah Departemen Agama
- b. Pasal 31 ayat (2): Untuk memperoleh izin sebagaimana dimaksud ayat (1), KBIH harus memenuhi persyaratan: berbadan hukum yayasan, memiliki kantor sekretariat yang tetap, melampirkan susunan pengurus, memiliki rekomendasi kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota setempat, serta memiliki pembimbing haji
- c. Pasal 32 ayat (1): KBIH berkewajiban melaksanakan bimbingan ibadah haji kepada jamaahnya, baik di Tanah Air maupun di Arab Saudi
- d. Pasal 32 ayat (2): Materi bimbingan berpedoman pada buku bimbingan ibadah haji yang diterbitkan oleh Departemen Agama
- e. Pasal 32 ayat (3): Peserta bimbingan adalah calon jamaah haji yang terdaftar di Departemen Agama

⁴³ Tata Sukayat.

f. Pasal 32 ayat (4): Untuk melaksanakan bimbingan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1). KBIH dapat memungut biaya sesuai program bimbingan dan kesepakatan dengan peserta bimbingan

B. Latar Belakang Historis

1. Letak Geografis Kabupaten Jombang

Kabupaten Jombang merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Timur. Dengan luas wilayah kabupaten tersebut sekitar 1.159,50 km² yang didalamnya terdapat jumlah kecamatan yaitu 21 kecamatan, 302 desa, 4 kelurahan dan 1.258 dusun. Adapun di Jombang sendiri kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah kecamatan Kabuh dengan luas 13.233 Ha, sedangkan kecamatan yang paling kecil ditempati oleh kecamatan Ngusikan dengan luas wilayah hanya 34,980 Ha. Wilayah tersebut berada pada letak geografis antara 5°20' – 5°30' Bujur Timur dan antara :7°20' dan 7°45' Lintang Selatan. Adapun luas kabupaten jombang dapat dipresentasikan yaitu sekitar 2,33 % dari jumlah luas dari seluruh wilayah di provinsi Jawa Timur. Disertai dengan kondisi topografi yang bervariasi yaitu dengan kawasan seluas 1.101,52 Km² atau sekitar 95% dari luas kabupaten tersebut pada ketinggian < 500 meter dpl, 50,76 Km² atau 4,38% berada pada ketinggian 500-700 meter dpl, 7,22 Km² atau 0,76% berada pada

ketinggian >700 meter dpl. Adapun batasan-batasan wilayah kabupaten Jombang sebagai berikut:

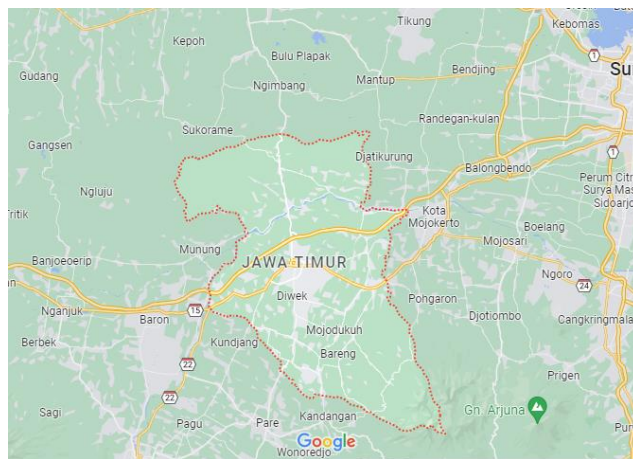
- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Lamongan
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Kediri
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk

Kabupaten Jombang berada pada kawasan utara, yang juga berada disebelah utara dari sungai Brantas. Yang mana kali ini sangat terkenal dan sudah masyhur dikalangan masyarakat Jawa Timur. Pada daerah ini merupakan daerah pegunungan kapur yang memiliki fisiologi mendatar dan berbukit. Pada kawasan utara ini meliputi wilayah diantaranya wilayah kecamatan Plandaan, Kabuh, Ploso, Kudu dan Ngusikan. Sedangkan dibagian tengah berada disebelah selatan sungai Brantas dimana pada wilayah ini cocok dan bagus untuk sektor budidaya pertanian karena memiliki irigasi yang memadai. Pada wilayah tengah ini meliputi beberapa wilayah kecamatan yaitu kecamatan Bandar kedung Mulyo, Perak, Gudo, Diwek, Mojoagung, Jogoroto, Peterongan, Jombang, Megaluh, dan

Kesamben. Kemudian wilayah selatan agak ke Tenggara yang mana wilayah ini merupakan kawasan pegunungan yang tanahnya cocok untuk dijadikan sektor perkebunan meliputi beberapa wilayah kecamatan yaitu Ngoro, Bareng, Mojowarno, dan Wonosalam.

Gambar 2.1

Peta Lokasi Kabupaten Jombang & Kecamatan yang ada di Jombang



Sumber: Google Maps Kabupaten Jombang



Sumber: <https://www.tataruang.id/2022/12/22/profil-kabupaten-jombang-peta-sejarah-dan-geografis/>

Berdasarkan hasil sensus penduduk yang dilakukan pada tahun 2010 jumlah penduduk di kabupaten Jombang sekitar 1.201.557 jiwa yang terdiri dari 597.219 Laki-laki dan 604.388 Perempuan, dan pada setiap tahun mengalami peningkatan dengan rata-rata mencapai 11% terjadi pertahunnya.

Kabupaten Jombang merupakan diantara kabupaten yang mempunyai iklim tropis, dan memiliki dua musim yaitu musim hujan yang biasanya terjadi pada bulan Oktober sampai April dan musim kemarau yang terjadi pada bulan Mei sampai dengan bulan Oktober. Rata-rata curah hujan yang terjadi di Kabupaten Jombang mencapai 2500 mm pertahun. Berdasarkan keterangan dari dinas pekerjaan umum dan Penataan Ruang kabupaten Jombang, pada tahun 2017 terjadi 94 hari hujan yang merata diberbagai wilayah di kabupaten Jombang. Jika dilihat dari rata-rata hari dimana hujan turun paling banyak terjadi terjadi dibulan Januari. Tetapi dengan demikian, curah hujan tertinggi bukan terletak pada bulan Januari melainkan terjadi pada bulan Februari yaitu sebanyak 381 mm³. Jadi dalam kurun waktu pada tahun tersebut hujan turun selama satu tahun terakhir kecuali pada bulan yang memasuki musim kemarau yaitu pada bulan Agustus.

2. Kondisi Sosial Keagamaan

Sosial Keagamaan terdiri dari dua kata yang berbeda yaitu kata Sosial dan keagamaan. Pertama adalah kata sosial, kata ini

menurut Poerwadarminta adalah segala sesuatu yang berkaitan dan berhubungan dengan masyarakat. kemudian menurut KBBI sosial berarti sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat atau sesuatu yang perlu adanya komunikasi, suka memperhatikan masyarakat (suka menolong, menderma, selalu memperhatikan masyarakat)⁴⁴. sedangkan kata keagamaan merupakan istilah yang sudah mengalami perubahan dengan memberikan kata imbuhan dari kata dasar “agama” yang menjadi awala “ke” dan “an”, dari penambahan kata tersebut sehingga keagamaan menjadi kata sifat. Sedangkan agama itu sendiri adalah teks atau kitab suci yang mengandung ajaran-ajaran yang menjadi tuntunan hidup bagi penganutnya⁴⁵. Dengan begitu sosial keagamaan adalah kondisi atau perubahan sosial yang lebih baik dalam atauran-atauran dari penguasa yang lebih tinggi yaitu tuhan untuk keselamatan dunia dan akhiratnya⁴⁶.

Selama ini Jombang merupakan diantara wilayah-wilayah yang cukup tenang dari konflik-konflik sosial. Dari sisi lain jombang juga merupakan basis wilayah yang agamis. Ini terbukti dari banyaknya lembaga pendidikan islam mulai dari madrasah, pondok pesantren sekolah-sekolah yang berbasis agama dan lembaga-lembaga lainnya. Jombang juga dikenal dengan sebutan gudangnya

⁴⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

⁴⁵ Mukhlisin and Nurmala Chintiana, 'Pengaruh Kegiatan Sosial Keagamaan Terhadap Penanggulangan Penyimpangan Perilaku Sosial Remaja Di Jombang', *Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2018), 114–36.

⁴⁶ Zulmaron, M.Noupal, and Sri Aliyah, 'Peran Sosial Keagamaan Remana Masjid Di Keluarga Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang', *JSA*, 1.1 (2017), 41–54.

pesantren. diantara pondok-pondok yang ada di Jombang yang sangat terkenal adalah Pondok Tebuireng yang didirikan oleh KH. Hasyim Asy'ari pada tahun 1899, Pondok Denanyar yang didirikan oleh KH. M Bisri Syamsuri pada tahun 1917, Pondok Tambak beras yang didirikan oleh KH. Abdus salam pada tahun 1838, Pondok Darul Ulum yang didirikan oleh KH. Tamim Irsyad pada tahun 1885, dan masih banyak lagi. Sebuah kota yang menjadi rujukan dan tujuan dalam belajar agama yang menarik para kalangan santri dan wisatawan religius.

Terlebih lagi Jombang juga memiliki julukan sebagai kota santri. Karena diwilayah tersebut mayoritas penduduknya beragama islam dan juga termasuk kaum santri. Disisi lain jombang juga merupakan daerah yang memiliki tingkat pluralitas dari berbagai unsur, termasuk agama, suku dan etnis. Berdasarkan statistik data yang telah ada jombang merupakan kabupaten yang penduduknya mayoritas islam mencapai angka 95 %, selain itu penduduk yang beragama kristen protestan hanya 2%, kemudian yang beragama katholik hanya 1,5 %, kemudian yang beragama budha hanya 1%, kemudian yang beragama hindu dan lainnya hanya 0,5%. Meskipun begitu nilai-nilai toleransi dalam keagamaan dan sosial sangat baik dan terjalin merata antar umat keberagaman. Kerukunan antar umat beragama merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sosial. Sikap saling menghargai, saling menghormati, saling

toleransi dalam menjalankan masing-masing ibadahnya dalam beragama, tidak terdapat diskriminasi, intimidasi, atau provokasi inilah yang menjadi kunci dari kerukunan antar umat beragama.

3. **Kondisi Sosial Ekonomi**

Kata sosial ekonomi dibentuk dari dua kata yaitu kata sosial dan kata ekonomi. Menurut Soekarto dalam bukunya istilah sosial itu merujuk atau mengacu pada kata masyarakat. Sedangkan secara istilah kata sosial memiliki makna kegiatan-kegiatan yang ditunjukkan untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi dalam bidang kesejahteraan, yang ruang lingkupnya adalah pekerjaan atau kesejahteraan sosial. Sedangkan ekonomi adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan materiilnya dari bahan-bahan yang terbatas kesediaanya⁴⁷. Sedangkan pengertian dari dua kata tersebut adalah dapat didefinisikan sebagai sebuah kajian yang mempelajari hubungan antara masyarakat yang didalamnya terjadi peristiwa interaksi sosial dengan ekonomi. Bisa dilihat dari hubungan bagaimana masyarakat itu mempengaruhi dibidang ekonomi atau sebaliknya bagaimana bidang ekonomi bisa mempengaruhi suatu masyarakat tertentu⁴⁸.

⁴⁷ Soerjono Soekarto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1986).

⁴⁸ Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh pembawa status. Menurut Manso Malo kondisi sosial merupakan suatu kedudukan yang diatur secara sosial yang menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam sosial masyarakat. kondisi sosial ini ditandai dengan adanya saling kenal mengenal antar satu dengan yang lain, paguyuban, sifat gotong royong dan kekeluargaan. Dengan begitu bisa dijelaskan terkait kondisi sosial ekonomi adalah posisi individu atau kelompok yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang berlaku umum tentang pendidikan, pemilikan barang dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya terkait kebiasaan hidup sehari-hari⁴⁹.

Latar belakang sosial masyarakat tentu berbeda-beda hal itu salah satu penyebabnya adalah karena latar belakang sosial ekonomi disuatu masyarakat. beberapa lapisan yang dapat dijadikan ukuran untuk mengukur latar belakang sosial ekonomi disuatu masyarakat yaitu: Ukuran kekayaan, Ukuran kekuasaan, Ukuran kehormatan, dan Ukuran ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵⁰ Sudut pandang lain

⁴⁹ Siti Basrowi dan Juariyah, 'Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan MAringgai, Kabupaten Lampung Timur', *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7.April (2010), 58–81 <S Juariyah - Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 2010 - journal.uny.ac.id>.

⁵⁰ Soerjono Soekarto.

sebagai mana yang diutarakan menurut Muhammad Ali dalam bukunya terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi dan menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi masyarakat yaitu ada 7 di antaranya⁵¹:

- a. Tingkat pendidikan
- b. Jenis pekerjaan
- c. Tingkat pendapatan
- d. Keadaan rumah tangga
- e. Tempat tinggal
- f. Kepemilikan kekayaan
- g. Jabatan dalam suatu organisasi
- h. Aktivitas ekonomi

Struktur ekonomi memiliki peran yang sangat besar dalam perekonomian suatu daerah. Struktur ekonomi ini terbentuk dari berbagai lapangan pekerjaan dan usaha disuatu daerah tersebut. Berdasarkan Data yang berasal dari PDRB kabupaten Jombang pada tahun 2014-2018 didominasi dengan 5 jenis kategori lapangan usaha, yaitu:

- a. Perdagangan Besar dan Eceran
- b. Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor
- c. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- d. Industri pengolahan dan Kontruksi

⁵¹ Muhammad Ali, *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional* (Jakarta: Grasindo, 2009).

e. Informasi dan Komunikasi

Pada tahun 2018 dihasilkan oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor mencapai 23,90% dan angka ini masih meningkat dari tahun sebelumnya sebelumnya. Kemudian lapangan usaha industri Pengolahan mencapai 20,04% dan ini juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Kemudian lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan mencapai 19,33% ini juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Disusul oleh lapangan usaha dari Kontruksi mencapai 10,62% juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dan lapangan usaha dari Informasi dan Komunikasi mencapai 6,30% yang naik juga dari tahun sebelumnya. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pertumbuhan perekonomian merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil disuatu wilayah. Laju perekonomian dihitung berdasarkan perubahan PDRB. Berdasarkan pemaparan data prosentasi perekonomian yang ada di kabupaten Jombang terus mengalami kenaikan dan mengalami pertumbuhan perekonomian.

C. Proses Berdirinya KBIH Al Kautsar

1. KBIH Di Jombang

Pada saat ini KBIH yang ada di Kabupaten Jombang berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementrian Agama dalam

bukunya yang berjudul “Data dan profil KBIHU (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah)” berjumlah tujuh KBIH. Adapun secara rinci sebagai berikut:

No	Nomor SK	Nama KBIH	Pimpinan	Alamat
1.	7948 Tahun 2016	Ar Raudloh	Hj. Ummu Hanifah A. MA.	Jl. KH. Abdul Wahab Hasbullah RT.2 RW. 3 Tambakberas Jombang
2.	219 Tahun 2014	Al kautsar	H. Ahmad Shohibul Ma'ali, S.Pd., M.Si	Dusun Gempok Desa Grogol Kec. Diwek Jombang
3.	222 Tahun 2014	Muslimat NU	Dra. Hj. Mahsunah Faruq	Jl. Juanda No. 36 Kec. Jombang
4.	7944 Tahun 2016	Ar Rahman	H. Muhmmad Syarifuddin	Ponpes Raudhotu tahfidzil Qur'an Desa

					Perak Kec Perak Jombang
5.	7946 2016	Tahun	Apga Jamil	H.S Rachmad	Jl. H. Ismail No 50 Parimono Jombang
6.	7945 2016	Tahun	Syaikh Adlan	KH. Maghfur Ali	PP roudlotul Qur'an Darul Falah 3 Depa Kampus Unhasy Tebuireng RT/RW 07/04 Cukir Diwek Jombang
7.	217 2017	Tahun	Thoriqul Janah	Drs. H. Saifuddin	Jl. Pakubuwono No. 29/32 B Mojongapit Jombang

2. Profil KBIH Al Kautsar

Nama KBIH : Al-Kautsar

Pendiri : Drs. H. A. Sholibul Ma'ali M. SI dan Hj.
Fatimatus Zahro

No. Izin Operasional : 219 Tahun 2014

Alamat : Jl. Raya Grogol

Dusun : Dempok

Desa : Grogol

Kecamatan : Diwek

Kabupaten : Jombang

Kode Pos : 61471

No. telpon : 08123472722 / 085646406545

Email : aadzkiyaulfaizin@gmail.com

Facebook : KBIH Al-Kautsar

Halaman Blog

[:https://www.daftartravelhajiumroh.com/2017/07/kbih-al-kautsar-di-jawa-timur.html](https://www.daftartravelhajiumroh.com/2017/07/kbih-al-kautsar-di-jawa-timur.html)

3. Latar Belakang Berdirinya KBIH Al-Kautsar

Sejarah KBIH Al-Kautsar pada tahun 1998 masih berupa gagasan, pada saat itu Hj. Fatimatus Zahro dan H.A. Sholibul Ma'ali M. Si yang melakukan kajian didaerahnya yang mana situasi ditempat tersebut membutuhkan ada petunjuk dan bimbingan

terhadap jamaah yang hendak melakukan ibadah haji. Hal itu dikarenakan dalam penunaian haji meskipun beberapa masyarakat sudah memiliki teori dan memahaminya akan tetapi itu hanya sebatas pemahaman teoritis akan tetapi secara praktik masih membutuhkan ada yang menunjukan agar pemahaman teori tentang haji bisa di aplikasikan dengan baik dan sesuai. Hal ini dirasa sangat perlu dan memperhatikan jika dirasakan dimana orang hanya paham sebatas teori akan tetapi secara praktik kurang menguasai. Tentu jika pelaksanaan haji tidak sesuai dengan syariat dan tidak benar secara praktiknya sedangkan masyarakat telah mengeluarkan biaya yang besar untuk bisa berangkat menunaikan ibadah tersebut karena sebab tidak paham cara-cara ibadahnya bisa saja ibadah hajinya tidak sah atau kurang maksimal.

Selain itu berdasarkan pengalaman Hj. Fatimatus Zahro dalam pelaksanaan haji. Beliau pada saat itu dan kebanyakan haji-haji pada zaman tersebut tidak ada petunjuk atau bimbingan dalam pelaksanaannya. Tentu bagi orang awam hal ini akan dikhawatirkan menjadi problem bagi masyarakat yang hendak menunaikan ibadah haji. Dalam pelaksanaan ibadah haji tersebut beliau bersama suaminya yaitu H. A. Sholibul Ma'ali, beliau memiliki kesan ketika berada di Makkah yaitu pada waktu pelaksanaan thawaf umrah. Mereka melihat para jamaah yang lain yang sedang juga melaksanakan tawaf dilarang untuk memegang dan menyentuh

ka'bah sedangkan yang diperbolehkan hanyalah mencium hajar aswad dan juga mengusap rukun yamani. Dari situ ketika telah kembali ke Indonesia beliau merasa bahwa ibadah haji yang dilakukannya kurang beritu mantap dan juga merasa kurang sah. Ternyata selama ini teori yang ada jauh berbeda dengan praktik yang ada pada saat pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

Berdasarkan dari keadaan seperti penjelasan diatas lalu beliau memiliki keinginan yang kuat dan bertekad bulat untuk mendirikan KBIH untuk membantu melancarkan dan meringankan calon jamaah haji dalam menunaikan ibadah haji ke tanah suci sesuai dengan ajaran islam dan tuntunan dari Nabi Muhammad SAW dengan memberikan panduan, arahan dan bimbingan haji dengan maksimal agar terjalin pelaksanaan haji yang terhindar dari berbagai kesalahan dan kekeliruan. Beliau dalam pendiriannya juga didukung dengan teman-teman mereka. Sebab lain yang juga menjadi latar belakang pendirian KBIH Al-Kautsar adalah keresahan beliau karena bisnis perjalanan Ibadah haji dan Umrah pada kala itu banyak dikuasi oleh orang non muslim. Ini tentu sangat miris dimana ibadah yang dilakukan oleh orang muslim akan tetapi yang memberikan dan menyediakan fasilitas malah orang yang bukan muslim.⁵²

⁵² Wawancara kepada Hj. Fatimatus Zahro pada tanggal 23 september 2022. Jam 08.00 WIB. Di Diwek, Jombang.

Kemudian pada tahun 2000 berdirilah KBIH Al-Kautsar ini melalui perjalanan yang sangat panjang dan lewat perjuangan Hj. Fatimatus Zahro. Beliau merupakan keturunan dari salah satu tokoh masyarakat akan tetapi beliau dalam pendirian ini dilakukan dengan mandiri tidak mengatas namakan dari mana beliau berasal. Akhirnya pada tahun 2002 KBIH Al-Kautsar ini mendapat no izin (Wm.04.b/HJ.01/2421/2002) yang disahkan oleh kantor wilayah Depag Jawa Timur dengan jumlah jamaah pada tahun tersebut baru sejumlah 45 jamaah. KBIH Al-Kautsar terletak di alamat Dempok, RT.01/RW.01, Grogol, Diwek, Jombang. Dan pada saat ini KBIH ini mengalami perkembangan yang sangat maju dan pesat ini terlihat saat ini KBIH ini telah memiliki sekitar 20 Kantor Wilayah yang berada diberbagai daerah di jombang. Adapun perinciannya sebagai yaitu didesa Cukir, Wonosalam, Gudo, Ploso, Bandar Kedung Mulyo, Jogoroto, Perak, Ngoro dan lain sebagainya.

Gambar 2.2

Kantor KBIH Al-Kautsar



Sumber: Dokumentasi milik KBIH Al-Kautsar

4. Visi, Misi dan Tujuan KBIH Al-Kautsar

Menurut Fred R. David Visi adalah bentuk statement yang mengandung jawaban dan penggambaran tentang suatu kondisi maupun citra perusahaan atau lembaga yang ingin diwujudkan pada masa yang akan data. Sedangkan misi merupakan susunan rencana pokok yang mendeskripsikan alasan perusahaan atau lembaga tersebut dibuat dan ditujukan pada isu yang menjadi fokus lembaga tersebut⁵³. Visi dan misi bernilai sangat penting bukan hanya sebagai kedatuan konsep yang untuk mendasari setiap aktivitas atau kegiatan, tetapi juga sebagai usaha kontrol terhadap semua aktivitas. Dengan adanya visi dan misi seluruh aktivitas atau kegiatan dapat dikontrol dan diarahkan pada satu arah atau target yang sama⁵⁴.

Dalam pelaksanaan dan kinerjanya KBIH Al-Kautsar ini memiliki cita-cita yang sangat mulia. Cita-cita tersebut tertuang didalam visi lembaga tersebut. adapun visinya adalah “Menjadikan para jamaah nyaman dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah”. Tentu dalam meraih cita-cita lembaga tersebut perlu adanya implementasinya dan realisasinya. Hal ini tertuang dalam dalam misi yang dibawakan oleh KBIH Al-Kautsar ini yaitu “Membantu

⁵³ Fred R. David, *Strataegic Management Concept And Cases* (New Jersey: Prentice Hall, 2011).

⁵⁴ Citra Anisa and Rahmatullah Rahmatullah, ‘Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam’, *Journal EVALUASI*, 4.1 (2020), 70.

para jamaah melaksanakan ibadah Haji dan Umrah sesuai dengan syariat islam”.⁵⁵

Adanya visi dan misi ini karena KBIH Al-Kautsar ini juga memiliki tujuan. Hal ini tertuang dalam tujuan yang hendak dicapai oleh KBIH Al-Kautsar yaitu sebagai berikut:

- a. Membantu dan memberikan bimbingan para jamaah Haji dalam menjalankan ibadah haji secara sah dan benar
- b. Membantu dan memberikan pelayanan kepada para jamaah haji agar pelaksanaan ibadah haji menjadi lebih tenang dan nyaman.

5. Dasar penyelenggaraan Bimbingan KBIH Al-Kautsar

Dasar penyelenggaraan kelompok Bimbingan Ibadah Haji Al-Kautsar adalah sebagai berikut:

- a. Surat keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur Nomor Wm.04.b/HJ.01/2421/2002
- b. Nomor Izin Operasional No. 219 Tahun 2014
- c. Keputusan Menteri Agama RI No. 390 A tahun 1998
- d. UUD 1945 dan GBHN

Disamping itu dalam kenyataanya masih banyak kita ketahui dan kita jumpai para umat islam yang dalam menunaikan ibadah haji

⁵⁵ Wawancara kepada Hj. Fatimatus Zahro pada tanggal 23 september 2022. Jam 08.00 WIB. Di Diwek, Jombang.

dan umrah atau yang belum menunaikanya belum mengerti dan memahami cara melakukan ibadah haji dan umrah secara benar.⁵⁶

⁵⁶ Wawancara kepada Mas Hikam pada tanggal 15 Februari 2023. Jam 10.00 WIB. Di Diwek, Jombang

BAB III

PERKEMBANGAN KBIH AL-KAUTSAR

A. Periode Sebelum Covid -19 (2002-2020)

1. Penataan Organisasi

KBIH Al-Kautsar Ini dalam pendiriannya tidaklah terlepas dari manajemen dan pengorganisasian didalamnya. Salah satu unsur yang penting dalam sebuah organisasi atau perkumpulan adalah manajemen. Dengan adanya manajemen, segala program dan kegiatan sebuah organisasi dilaksanakan dengan baik. Manajemen merupakan unsur penting dalam melaksanakan setiap program suatu organisasi. Prinsip-prinsip manajemen diterapkan dengan baik dan benar akan berdampak kepada efisien dalam pelaksanaan program, meningkatkan kualitas, dan produktivitas, yang menjadikan akhirnya lembaga tersebut agak bermutu⁵⁷. Karena setiap organisasi tentu didalamnya terdapat banyak orang yang saling terlibat dengan satu tujuan yang hendak diraih dan tujuan yang sama. Organisasi diatur dengan sebaik mungkin menjadikan akan berkualitas dan memadai dalam setiap perkembangan zamannya. Pengorganisasian KBIH Al-Kautsar ini diurus dengan kepengurusan yang sangat baik. Pada prinsip dasarnya kepengurusan yang ada dalam KBIH Al-Kautsar ini sama sebagaimana yang ada didalam berbagai organisasi

⁵⁷ Didin Kurniadin, *Manajemen Pendidikan : Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan* (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

pada umumnya. Akan tetapi dengan manajemen yang baik dan pola yang terstruktur menjadikan KBIH ini sampai sekarang semakin berkembang pesat.

Adapun Struktur organisasi atau kepengurusan organisasi KBIH Al-Kautsar sebagai berikut berdasarkan surat izin No. Wm.04.b/Hj.01/2421/2002 adalah sebagai berikut:⁵⁸

Penasehat	: KH. Abdul Mu'in
	: KH. Ali Muhajir Zam Zamy
	: KH. Muhaimin Suhadi, BA
	: KH. Halimi, BA
	: KH. Saidun
Ketua	: Drs. H. A. Shohibul Ma'ali, M.Si.
	: M. Salim, S.Ag.
Sekretaris	: Hindun Mu'in, S.Ag.
	: Sholihul Anwar
Bendahara	: Hj. Fatimatuz Zahroh, S.Hi.
	: H. A'adzkiyaul Faizin A, M.Pd.
Anggota	: H. Masyhur Ismail
	: H. Abu Dzarrin
Pembimbing	: Drs. H. A. Shohibul Ma'ali, M.Si.
	: KH. Muhaimin Suhadi, BA

⁵⁸ Wawancara kepada Mas Hikam pada tanggal 15 Februari 2023. Jam 10.00 WIB. Di Diwek, Jombang

: KH. Ali Muhajir Zam Zamy

: KH. Halimi, BA

Pembimbing

di Tanah Suci : Drs. H. A. Shohibul Ma'ali, M.Si.

: Hj. Fatimatuz Zahroh, S.Hi.

: KH. Ali Muhajir Zam Zamy

: KH. Muhaimin Suhadi, BA

2. Program, Kegiatan, dan Jamaah KBIH

a. Tabungan Haji dan Umrah

Diantara program-program yang dimiliki dan yang ditawarkan oleh KBHI Al-Kautsar adalah tabungan untuk pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Model tabungan yang ditawarkan oleh KBIH ini ada beberapa model sesuai dengan paket yang dipilih oleh para jamaah. Dalam tabungan yang ditawarkan untuk keberangkatan umrah terdapat lima jenis paket, antara lain:

- 1) Paket 6 bulan dengan cicilan setiap bulanya sejumlah Rp. 4.500.000 (Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
- 2) Paket 12 bulan dengan cicilan setiap bulanya sejumlah Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah)

- 3) Paket 24 bulan dengan cicilan setiap bulanya sejumlah Rp. 1.350.000 (Satu Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
- 4) Paket 36 Bulan dengan cicilan setiap bulanya sejumlah Rp. 850.000 (delapan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
- 5) Paket 48 Bulan dengan cicilan setiap bulanya sejumlah Rp. 650.000 (Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)

Sedangkan perjalanan terkait program tabungan yang dilakukan oleh KBIH Al Kautsar ini ketika telah selesai dan pada tahun keberangkatan bisa saja untuk para jamaah ada biaya tambahan yang disesuaikan dengan ONH (Ongkos naik Haji) yang berlaku pada tahun keberangkatan tersebut. hal ini didasari karena mata uang rupiah harus menyesuaikan dengan nilai tukar terhadap mata uang dolar. Jadi memang hal ini juga harus menjadi perhatian bagi para calon jamaah yang hendak mengikuti program ini.

b. Arisan Haji dan Umrah

Program selanjutnya yang dimiliki oleh KBIH Al-Kautsar adalah pengadaan arisan haji dan umrah. Program ini bisa diikuti oleh semua calon jamaah yang telah melakukan pendaftaran dan melengkapi persyaratan yang

telah ditentukan. para peserta arisan haji dan umrah yang telah terdaftar dan telah memenuhi kewajibanya dalam memenuhi pembayaran iuran arisan setiap bulanya dan juga kewaiban-kewajiban yang lain berhak mendapatkan hak yang sama untuk berangkat haji atau umrah.

Adapun persyaratan yang harus terpenuhi jika seseorang ingin mendaftarkan dirinya menjadi peserta arisan ini yaitu:

- 1) Orang islam yang mempunyai keinginan tinggi untuk melaksanakan ibadah haji atau umrah dengan sukarela ikut arisan tanpa ada kontroversi oleh siapapun
- 2) Harus mendapatkan persetujuan dari ahli waris secara tertulis didalam KSK peserta yang telah disediakan oleh lembaga KBIH Al-Kautsar
- 3) Melampirkan foto copy KSK dan KTP masing-masing rangkap 2
- 4) Pendaftaran dilakukan ditempat pendaftaran dengan mengisi formulir yang telah disediakan
- 5) Membuat pernyataan kesanggupan menyelesaikan pembayaran arisan sampai masa berakhir arisan
- 6) Harus sepengetahuan ahli waris atau keluarga yang ikut bertanggung jawab didalamnya

7) Menyerahkan pas foto 3x4 dua lembar

Selain itu juga dijelaskan terkait cara dan tempat pembayaran arisan ini. sebagai berikut:

- 1) Peserta arisan wajib membayar uang arisan haji senilai Rp. 700.000 (tujuh Ratus ribu rupiah) sedangkan uang arisan umrah senilai Rp. 500.00 (lima Ratus ribu rupaiah). Yang pembayarannya dilakukan setiap bulan untuk masing-masing peserta yang mendaftar
- 2) Pembayaran tersebut bisa dilakukan dengan pembayaran langsung secara rutin di kantor-kantor wilayah KBIH Al-Kautsar atau bisa dilakukan dengan melalui rekening pengurus kantor tersebut.
- 3) Pembayaran selambat-lambatnya adalah pada tanggal 15 setiap bulanya
- 4) Waktu pembayaran sejak ditetapkan sebagai peserta hingga akhir waktu pembayaran selesai.

c. Bimbingan Haji dan Umrah

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang sangatlah berperan besar dalam mengurus, mengelola, melaksanakan dan mengatur serangkaian kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Terutama dalam melayani dan

membimbing para calon jamaah Haji dan Umrah⁵⁹. Sebelum para jamaah diberangkatkan untuk beribadah Haji atau Umrah. Kegiatan yang harus diikuti oleh para jamaah adalah bimbingan terkait haji dan umrah. KBIH Al-Kautsar memberikan bimbingan kepada para jamaah berdasarkan materi yang telah disediakan, dan materi yang diberikan merupakan materi yang menunjang dalam kegiatan para jamaah selama pelaksanaan ibadah haji ataupun umrah.

Terkait materi yang diberikan oleh KBIH Al-Kautsar kepada para jamaah sebelum keberangkatan ibadah bisa dilihat dalam keterangan dibawah ini:

- 1) Praktik manasik ibadah Haji dan Umrah
- 2) Pemberian terkait teori pengenalan kondisi dan medan yang akan dihadapi ketika pelaksanaan ibadah haji dan umrah
- 3) Penjelasan dan praktik terkait proses perjalanan ibadah haji dan umrah
- 4) Penjelasan terkait tata tertib dan akhlak jamaah selama melakukan Ibadah Haji dan Umrah
- 5) Penjelasan dan praktik ilmu fiqih haji bagi para jamaah haji dan umrah

⁵⁹ Iseu Susilawati, Ahmad Sarbini, and Asep Iwan Setiawan, 'Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji', *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1.2 (2016), 190–206.

- 6) Penjelasan terkait Buku panduan Ibadah Haji dan Umrah yang sebelumnya telah dibagikan kepada para jamaah juga tentang amalan dan do'a-do'a dalam ibadah Haji dan Umrah
- 7) Penjelasan terkait Syarat dan Rukun yang berlaku dalam Ibadah Haji dan Umrah
- 8) Penjelasan terkait tempat dan lokasi Tempat ziarah yang berada di kota Makkah, Jedah, dan Madinah.

Gambar 3.1

Materi Bimbingan Ibadah Haji



Sumber: Dokumentasi milik KBIH Al-Kautsar

3. Sarana dan Prasarana

Secara umum dari pengertian sarana lebih ditujukan untuk alat atau benda-benda yang bergerak sedangkan prasarana lebih ditujukan untuk alat atau benda-benda yang tidak bergerak. Dalam berbagai bidang sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat

penting. Karena dengan adanya sarana dan prasarana yang baik dan menunjang maka segala kegiatan dan aktivitas akan terasa mudah dan bisa efektif dan efisien. Dalam perjalanannya KBIH Al Kautsar selama ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang setiap kegiatannya. Pada awal tahun pendiriannya sarana dan prasaran sangat terbatas yaitu hanya aula dan perlengkapan untuk melakukan bimbingan manasik. Akan tetapi dalam perjalanya kini sarana dan prasaran yang dimiliki sudah sangat bagus dan lengkap. Adapun secara detail sarana dan prasaran yang dimiliki oleh KBIH Al Kautsar sebagai berikut:

a. Aula KBIH Al-Kautsar

KBIH Al-Kautsar menggunakan aula dalam menyampaikan materi manasik haji dan umrah. Tempat yang lumayan luas ini bisa menampung hingga berjumlah Ratusan jamaah bahkan lebih. Adanya aula ini yang cukup memadai ini sangat memudahkan bagi jamaah haji untuk mengikuti dan mendengarkan materi bimbingan yang disampaikan oleh pemateri.

Gambar 3.2

Aula KBIH Al-Kautsar



Sumber: Dokumentasi milik KBIH Al-Kautsar

b. Kantor Wilayah

KBIH Al-Kautsar dalam perjalanya yang berawal dari berkantor pusat yang berada di Alamat Dempok, RT.01/RW.01, Grogol, Diwek, Jombang. Kemudian berjalan waktu demi waktu dan semakin berkembang dengan memiliki kantor-kantor wilayah. Kantor-kantor wilayah tersebut digunakan untuk mempermudah bagi masyarakat, calon peserta, dan jamaah untuk pengurusan administrasi atau keperluan yang lainnya. jumlah kantor wilayah yang dimiliki berjumlah 20 yang tersebar diberbagai daerah di Jombang. Penyebaranya kantor wilayah KBIH Al-Kautsar sebagai berikut: Cukir, Wonosalam, Gudo, Ploso, Bandar Kedung Mulyo, Jogoroto, Perak, Ngoro dan lain sebagainya.

Sedangkan kantor pusat masih berada di Dempok, RT.01/RW.01, Grogol, Diwek, Jombang.

Gambar 3.3

Kantor Wilayah KBIH Al-Kautsar



Sumber: Dokumentasi milik KBIH Al-Kautsar

c. Proyektor

KBIH Al-Kautsar dalam melakukan pelatihan yang berbasis teori tentang materi Haji dan Umrah dalam memberikan penjelasan kepada para jamaah biasanya menggunakan bantuan proyektor. Hal ini agar memudahkan dan memberikan penjelasan yang lebih mudah untuk dipahami oleh para jamaah.

Gambar 3.4

Pelatihan haji dan umrah menggunakan media proyektor



Sumber: Dokumentasi milik KBIH Al-Kautsar

d. Papan Tulis

Apabila materi yang disampaikan masih membutuhkan penjelasan yang lebih detail maka pembimbing akan menjelaskan dan menerangkan materi tersebut menggunakan papan tulis agar lebih mudah dan praktis.

Gambar 3.5

Pelatihan Haji dan Umrah Menggunakan Papan Tulis



Sumber: Dokumentasi milik KBIH Al-Kautsar

e. Sound System (pengeras Suara)

Dengan peserta pelatihan atau bimbingan cukup banyak, maka dalam penyampaian materi bimbingan manasik haji dan umrah, agar bisa didengar dengan baik dan jelas, maka KBIH Al-Kautsar Menggunakan bantuan pengeras suara untuk kiranya menunjang materi yang diberikan kepada jamaah agar jamaah juga dapat menerima materi tersebut dengan baik.

Gambar 3.6
Pelatihan Haji dan Umrah



Sumber: Dokumentasi milik KBIH Al-Kautsar

4. Hak dan Kewajiban

Pengertian hak adalah kuasa untuk menerima atau melakukan sesuatu yang mestinya kita terima atau bisa dikatakan sebagai hal yang selalu kita lakukan dan orang lain tidak boleh merampasnya entah secara paksa atau tidak. Sedangkan Pengertian kewajiban adalah suatu hal yang wajib kita lakukan demi mendapatkan hak atau wewenang kita. Bisa jadi kewajiban merupakan hal yang harus kita lakukan karena sudah mendapatkan hak tersebut.⁶⁰ Sebelum membahas lebih mendalam terkait hak yang diperoleh oleh anggota KBIH, tentu perlu diketahui sebelumnya adalah syarat-syarat terkait pendaftaran yang berlaku di KBIH Al-Kautsar. Karena di lembaga tersebut seseorang yang dikatakan anggota hendaknya sebelumnya telah mendaftarkan diri untuk

⁶⁰ Nafilah, 'Hak Dan Kewajiban Warga Negara', *Ilmu Hadis*, 01.01 (2020), 2.

menjadi anggota sebagaimana yang telah ditentukan oleh KBIH Al-Kautsar. Pendaftaran tersebut seseorang juga harus memenuhi persyaratan yang diajukan. Adapun persyaratan untuk bisa menjadi Anggota di KBIH Al-Kautsar adalah sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir pendaftaran
- b. Menyerahkan pas foto 3 lembar berukuran 3x4
- c. Membayar kontribusi biaya bimbingan diluar BPIH atas kesepakatan
- d. Foto copy bukti PORSI
- e. Membayar uang administrasi pendaftaran sebesar Rp. 150.000 (Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah)

Setelah peserta mendaftarkan dirinya dengan menyelesaikan persyaratan yang telah diajukan diatas. bagi para anggota yang telah terdaftar akan diberikan beberapa fasilitas dari KBIH Al-Kautsar. Fasilitas ini diberikan ada yang berupa langsung seketika didapatkan oleh anggota ada juga yang berupa fasilitas bimbingan. Adapun perincian fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

- a. Buku panduan dan do'a-do'a
- b. Frekuensi bimbingan 12x
- c. Konsumsi bimbingan
- d. Jas seragam KBIH
- e. Slayer dan tas sandal
- f. Tanda pengenal lain

- g. Piagam haji dan buku memori
- h. Pembimbing pendamping ke Tanah Suci
- i. Akomodasi
- j. Bimbingan ziarah di tanah suci Makkah dan Madinah

Sedangkan fasilitas yang akan didapatkan oleh jamaah untuk keberangkatan sesuai dengan pemilihan masing-masing paket dan harga yang telah disetujui bersama sebagai berikut:

- a. Tiket keberangkatan dan pulang pesawat dari Surabaya sampai Jeddah
- b. Visa haji atau umrah
- c. Perlengkapan terkait haji dan umrah yaitu koper, tas serbaguna, kain yang digunakan untuk ihram atau mukena serta bergo.
- d. Manasik haji atau umrah sebanyak 4 x
- e. Mendapatkan pembimbing haji atau umrah atau sering disebut *Muthowif*
- f. *Handling* pada saat di Jakarta dan pada saat di Jeddah
- g. Akomodasi
- h. Transportasi bus AC pada saat di kota Madinah dan kota Jeddah
- i. Ziarah beberapa tempat yaitu Kota Madinah, Jeddah dan Makkah
- j. Makan 3x dalam sehari bagi para jamaah

- k. Air zam-zam yang diberikan kepada jamaah sebanyak 10 Liter.

Berbicara tentang kewajiban ada dan berlaku didalam lembaga KBIH Al-Kautsar, dapat dibedakan menjadi Kewajiban yang diampu oleh KBIH itu sendiri dan juga kewajiban yang diberikan kepada jamaah atau peserta yang telah melakukan pendaftaran di KBIH Al-Kautsar. Dimana kewajiban ini haruslah dilakukan dan ditunaikan dengan sebaik-baiknya agar jalanya manajemen yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar dan baik. Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh pihak KBIH Al-Kautsar beberapa kewajiban yang diampu oleh pihak KBIH itu sendiri sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab atas keberangkatan calon jamaah haji dari indonesia sampai tanah suci
- b. Melakukan penagihan tiap bulan terhadap anggota yang telah mendaftar haji atau umrah
- c. Mengumpulkan dan menyimpan dana dari jamaah
- d. Mendaftarkan haji bagi peserta sesuai dengan gilirannya
- e. Apabila terjadi suatu permasalahan dikemudian hari maka pelaku usaha bertanggung jawab atas hal tersebut

Paparan diatas merupakan diantara kewajiban bagi pihak KBIH dan pihak tersebut bertanggung jawab penuh atas terlaksananya kegiatan tersebut. dilanjutkan penjelasan yang

diberikan oleh pimpinan KBIH Al-Kautsar terkait kewajiban yang ditanggung kepada para anggota atau jamaah sebagai berikut:

- a. Melakukan pembayaran iuran setiap bulan sesuai dengan ketentuan pada saat awal pendaftaran
- b. Mengikuti dengan baik bimbingan setiap tahun yang diadakan oleh pihak KBIH Al-Kautsar
- c. Membayar biaya administrasi
- d. ikut dan berpartisipasi bersama-sama menanggung jika terdapat perubahan biaya jika terjadi ONH atau BPIH.

Dalam perjalanannya hak dan kewajiban yang telah dijelaskan diatas mulai dari awal berdirinya KBIH Al Kautsar hingga kini masih sama, dan dalam pelaksanaannya selama ini sangat baik dan bisa berjalan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dan ditanggung kepada KBIH itu sendiri ataupun yang ditujukan kepada para jamaah.

B. Periode Perkembangan Pasca Covid-19 (2021-2022)

1. Perkembangan Organisasi

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Kautsar dalam perjalanannya telah mengalami banyak pengalaman dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama kepada pada jamaahnya. Dalam perjalanannya KBIH Al-Kautsar ini juga telah banyak membimbing jamaahnya dan memberangkatkan dalam

ibadah Haji. Berdasarkan hasil wawancara dapat dipaparkan bahwasanya KBIH Al-Kautsar ini pada tahun 2006 memberangkatkan sejumlah 7 Bus yang berisikan 315 jamaah, kemudian pada tahun 2007 memberangkatkan 300an jamaah , kemudian pada tahun 2008 memberangkatkan 270 jamaah, kemudian pada tahun 11 memberangkatkan 382 jamaah, kemudian pada tahun 2012 memberangkatkan 330 jamaah, kemudian pada tahun 2014 memberangkatkan sejumlah 8 bis yang berisikan 360 jamaah, kemudian pada tahun 2015 memberangkatkan 320 jamaah, kemudian pada tahun 2016 sejumlah 7 bis yang berisikan 315 jamaah, kemudian pada tahun 2017 memberangkatkan 450 jamaah, pada tahun 2018 memberangkatkan 7 bis yang berisikan 225 jamaah, dan pada tahun 2019 memberangkatkan 350 jamaah.

Pada tahun 2020, wabah *Covid* -19 melanda diberbagai belahan dunia. Pandemi ini juga bersifat global yang memicu kewaspadaan dari berbagai kalangan masyarakat secara umum. Mengacu pada data satgas *Covid-19* pada tanggal 31 Desember 2020 terdapat 743.198 kasus positif *Covid*, 22.138 meninggal dunia, dan 611.010 sembuh. Dengan begitu pemerintah mengambil beberapa langkah keputusan yang berguna untuk pencegahan terhadap dampak dan penyebaran virus tersebut. dengan begitu Kementrian agama menerbitkan (KMA) Nomor 494 Tahun 2020 tentang pembatalan pemberangkatan jamaah haji 1441/2020 M. adanya

kebijakan tersebut dilandasi karena pemerintah lebih mementingkan kesehatan dan keselamatan jamaah di masa pandemi⁶¹. Selain itu, hal tersebut juga memberikan dampak secara langsung kepada berbagai lembaga termasuk KBIH. Maka dari itu KBIH Al-Kautsar pada tahun 2020 dan 2021 tidak memberangkatkan jamaah untuk melakukan ibadah haji, karena mengikuti aturan dari pemerintah yang berlaku pada saat itu. Sementara sebelum pandemi, KBIH mengadakan bimbingan dan kegiatan secara rutin, kemudian pada masa pandemi ini memberikan dampak yang besar pada kegiatan bimbingan dan kegiatan tersebut. hal ini yang menjadikan KBIH Al-Kautsar terpaksa juga sementara menghentikannya.

Kemudian pasca *Covid* berakhir KBIH Al-Kautsar ini mulai melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada. Hal ini juga mengacu pada perizinan dari pemerintah. Hingga pada saat ini perkembangan KBIH Al-Kautsar ini sangat maju dan pesat. KBIH ini tumbuh dan berkembang diperkotaan maupun pedesaan. Ini terlihat saat ini KBIH ini telah memiliki sekitar 20 Kantor Wilayah yang berada diberbagai daerah di jombang. Adapun perinciannya sebagai yaitu di kecamatan Cukir, Wonosalam, Gudo, Ploso, Bandar Kedung Mulyo, Jogoroto, Perak, Ngoro dan lain sebagainya. Dengan pelayanan dan bimbingan dari KBIH yang sangat bagus dan para jamaah

⁶¹ Zakky Fakhriil Amin, 'Manajemen Pelayanan Bimbingan Manasik KBIH Muslimat NU Balik Papan Di Masa Pandemi', *Multazam*, 1.2 (2021), 132–44.

mendapatkan kepuasan, ketenangan, kesempurnaan, dalam melaksanakan ibadah haji. Serta dapat meraih haji yang mabrur, hal inilah yang menjadikan sebab KBIH Al-Kautsar ini dari dulu sampai sekarang masih tetap bertahan dan masih mendapatkan tanggung jawab dan penerimaan yang baik dari kalangan masyarakat. dari sisi lain perkembangan KBIH ini juga dibuktikan bahwasanya KBIH tersebut juga memiliki pondok pesantren, madrasah diniyah, sekolah menengah kejuruan dan balai latihan kerja yang sama-sama dalam naungan satu yayasan.⁶²

2. Jumlah Jamaah Bimbingan KBIH Al-Kautsar Dari Tahun Ketahun

Pada awal berdirinya KBIH Al-Kautsar jumlah jamaah yang mengikuti bimbingan tersebut belum banyak karena memang dalam awal mula pendirinya penuh dengan lika-laku dan pro kotra dengan masyarakat sekitarnya, mulai dari kalangan masyarakat awam sampai dengan tokoh masyarakat setempat. Akan tetapi seiring dengan perjalanan waktu jumlah jamaah semakin tahun semakin bertambah meskipun terkadang juga menurun. Berikut ini data perkembangan jumlah pemberangkatan dan bimbingan KBIH Al-Kautsar dari tahun ke tahun.

⁶² Wawancara kepada Hj. Fatimatus Zahro pada tanggal 23 september 2022. Jam 08.00 WIB. Di Diwek, Jombang.

Tabel 4.1

Jumlah Jamaah KBIH Al-Kautsar

Tahun	Jumlah Jamaah
2006	315 Jamaah
2007	300 Jamaah
2008	270 Jamaah
2011	382 Jamaah
2012	330 Jamaah
2014	360 Jamaah
2015	320 Jamaah
2016	315 Jamaah
2017	450 Jamaah
2018	225 jamaah
2019	350 Jamaah
2020	Libur
2021	Libur

Berdasarkan pemaparan tabel jumlah jamaah diatas, pada dasarnya setiap tahun KBIH Al kautsar terus mengalami peningkatan dalam memberangkatkan para jamaah Haji. Akan tetapi pada tahun 2018 KBIH Al Kautsar mengalami penurunan yaitu hanya memberangkatkan sejumlah 225 jamaah hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang ada. Faktor tersebut berasal dari tabungan

haji yang belum bisa terlunasi atau program arisan yang belum selesai. Dengan begitu hal ini bukanlah menjadi sebuah penurunan kinerja akan tetapi hal ini dikarenakan berbagai sebab yang menjadikan para calon jamaah haji terpaksa ditunda keberangkatannya.

Hal yang dapat mempengaruhi dalam peningkatan KBIH Al Kautsar selama perjalanannya adalah pelayanan dan kualitas yang diberikan. Dalam teori persaingan, kunci untuk memenangkan persaingan adalah memberikan pelayanan yang baik kepada calon jamaah haji dengan pelayanan yang berkualitas. Kualitas pelayanan merupakan tingkatan pelayanan yang terkait dengan harapan dan kebutuhan dari para calon jamaah haji. Selain itu kualitas pelayanan juga bisa diartikan sebagai tingkat kepuasan jamaah terhadap kinerja dan sesuatu yang berikan oleh KBIH yang akhirnya akan menciptakan loyalitas jamaah yang akan merekomendasikan kepada orang lain tanpa harus diminta oleh lembaga KBIH. Begitu pula sebaliknya, jika pelayanan yang diberikan dan diterima lebih rendah dari harapan yang diharapkan oleh para jamaah, maka kualitas kurang baik. Selama ini KBIH Al Kautsar dalam memberikan pelayanan dan sangatlah baik sehingga para jamaah merasa nyaman dan puas terhadap hal tersebut. inilah yang menjadikan KBIH Al Kautsar dari tahun ke tahun salam ini terus mengalami peningkatan jamaahnya. Karena dalam persaingan KBIH Al Kautsar juga

memegang tingkatan atas dibandingkan dengan KBIH yang lain. sebagaimana KBIH Al Kautsar ini memiliki banyak kantor wilayah yang tersebar diberbagai daerah yang ada dijombang. Adanya kantor wilayah ini juga sangat mempermudah bagi masyarakat, calon peserta, dan jamaah untuk pengurusan administrasi atau keperluan yang lainnya.

BAB IV

RESPON MASYARAKAT

A. Respon Terhadap KBIH Al-Kautsar

Kata respon dalam kamus besar Bahasa Indonesia memiliki arti tanggapan, reaksi dan jawaban⁶³. Sedangkan asal kata respon berasal dari bahasa Inggris *response* yang juga memiliki jawaban, balasan atau tanggapan⁶⁴. Sedangkan secara istilah sebagaimana yang dijelaskan oleh Ahmad Subandi bahwasanya respon adalah umpan balik yang memiliki peran atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi⁶⁵. Sedangkan menurut Alisuf Sabri dalam bukunya menyatakan bahwasanya respon ini bisa muncul ketika seseorang memberikan reaksinya melalui pemikiran, sikap dan perilaku. Sikap yang ditimbulkan dari seseorang bisa menjadikan pada perilaku dan perbuatan seseorang. Sikap ini bisa juga muncul disebabkan oleh adanya suatu gejala atau peristiwa yang sebelumnya dialami oleh seseorang, kemudian menjadi sebuah stimulus yang kemudian muncul sebagai respon atau tanggapan yang dapat dilihat atau didengar atau dirasakan⁶⁶.

Munculnya sebuah respon tentu terjadi karena adanya faktor yang menjadikan muncul respon tersebut. ini juga menjadi penting untuk diketahui sebagai pijakan untuk membahas dan mengetahui respon yang

⁶³ Kebudayaan.

⁶⁴ John M. Echols and Hasan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia, 2003).

⁶⁵ Ahmad Subandi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982).

⁶⁶ M Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum Dan Perkembangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992).

diberikan oleh perseorangan atau kelompok terhadap kinerja atau eksistensi dari KBIH Al Kautsar. Faktor yang mempengaruhi terdapat munculnya respon terbagi menjadi dua yaitu⁶⁷:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada didalam diri seorang individu. Maka, seseorang yang mengadakan tanggapan atau memberikan tanggapan terhadap sesuatu tetap dipengaruhi oleh jasmani dan rohani dari seseorang itu sendiri.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berada pada suatu lingkungan. Karena pada dasarnya manusia memiliki alat indera yang sesuai dengan masing-masing fungsinya, oleh karena itu harus terus menjadi perhatian terhadap lingkungan sekitar.

Respon jamaah dalam hal ini dikaitkan dengan penentuan sikap jamaah tersebut terhadap berbagai kegiatan atau bimbingan yang diberikan oleh manasik haji yang diselenggarakan oleh KBIH Al kautsar Jombang. Dalam pelaksanaan bimbingan ibadah haji pada KBIH Al-Kautsar terdapat beberapa hal yang menjadikan lembaga ini tetap eksis dan diterima baik oleh masyarakat, diantaranya KBIH Al-Kautsar ini dalam segi sumber daya manusia memiliki pembimbingan yang kebanyakan sudah lulus uji sertifikasi menjadi pembimbing ibadah Haji, Sarana dan prasaran yang

⁶⁷ Bimo Walgito, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).

mendukung dan menunjang dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang telah dirancang.⁶⁸

Para pembimbing dan petugas-petugas lainnya di KBIH Al-Kautsar ini melayani para jamaah dan anggotanya dengan baik dan tidak lupa selalu memberikan motivasi dan semangat agar jamaah bisa menggapai haji yang mabrur. Selain itu selama ini para jamaah juga merasa senang dan puas terhadap pelayanan dan bimbingan yang diberikan oleh KBIH ini.⁶⁹ Hal ini juga dikuatkan dengan keinginan yang kuat dan semangat dari para jamaah untuk bisa melaksanakan ibadah haji. Dari segi promosi KBIH ini juga sudah sangat luas jangkauannya selain saat ini KBIH Al-Kautsar ini sudah memiliki banyak kantor wilayah, juga KBIH ini sudah melakukan promosi melalui berbagai website dan promosi lain secara online.

Dilihat dari respon yang diberikan oleh jamaah terhadap materi yang diberikan oleh KBIH Al Kautsar ini memiliki beberapa poin penting. Dalam penyampaian materi melalui pengurus KBIH Al Kautsar dengan berbagai pengetahuan dan wawasan keislaman, berwawasan luas dalam hal pelaksanaan ibadah haji, kesungguhan, kesabaran, dan keiklasan dalam membimbing dan mengarahkan para jamaah. Adapun materi yang disampaikan dalam manasik haji, KBIH Al kautsar berpedoman pada buku-buku yang telah diterbitkan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia. Sedangkan metode yang dipakai juga melalui penyampaian secara

⁶⁸ Wawancara kepada Hj. Fatimatus Zahro pada tanggal 23 september 2022. Jam 08.00 WIB. Di Diwek, Jombang.

⁶⁹ Wawancara kepada Bapak H. Sonhaji (anggota jamaah KBIH Al-Kautsar) pada 1 Maret 2023. Jam 09.00 WIB di Mojoagung, Jombang.

langsung, diskusi, praktik dan tanya jawab. Hal inilah yang menjadikan KBIH Al Kautsar ini dalam menyampaikan bimbingannya diterima baik oleh para jamaah dan para jamaah merasa puas dan bila ada yang kurang dipahami para jamaah bisa bertanya dan praktik secara langsung.

Saat ini di daerah sekitar KBIH Al Kautsar, para masyarakat memiliki kesadaran yang besar dan semakin meningkat tentang betapa pentingnya ibadah haji. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan bahwasanya jumlah calon jamaah KBIH mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Meskipun di beberapa tahun yang telah berlalu juga diterjang adanya wabah Covid 19. Namun sekarang ini juga sudah mengalami peningkatan yang baik, sebagai mana berdasarkan data anggota jamaah yang diberangkatkan dari tahun ke tahun. Selain respon positif yang diberikan oleh para jamaah KBIH Al Kautsar dalam hal ini juga memperoleh kepuasan tersendiri dari hasil pelayanan yang membuat para jamaah atau calon jamaah merasa nyaman, tanggung jawab, profesionalitas, dan tumbuhnya rasa kepercayaan terhadap jamaah. Selama ini yang dilakukan oleh KBIH Al Kautsar sudah memenuhi harapan para jamaah sehingga merasa puas dengan pelayanan yang diberikan bahkan ketika ada saran dan kritik dari para jamaah KBIH Al Kautsar selalu melakukan perbaikan dan evaluasi agar masalah mengenai pelayanan dan bimbingan atau yang lainnya yang dikeluhkan dapat diperbaiki kedepannya.

B. Upaya KBIH Al Kautsar terhadap Alumni Haji

Salah satu hal yang dijadikan wadah oleh KBIH Al Kuatsar kepada para jamaah yang telah melakukan dan selesai ibadah haji adalah acara reuni dan jalinan silaturahmi. Kerap kali para jamaah yang telah melaksanakan ibadah haji merasakan kerinduan akan perkumpulan dimasa saat masih melakukan bimbingan manasik haji. Hal ini lah yang menjadikan latar belakang adanya acara dan event reuni dan menjalin silaturahmi antar sesama anggota dan jamaah KBIH Al Kautsar. Ajang silaturahmi ini memberikan dan menghadirkan berbagai kegiatan yang bersifat positif yang berfungsi untuk menjaga kemabruran ibadah haji. Diantara berbagai hal positif yang ada didalamnya seperti terjaganya kebersamaan dalam kebersamaan, keimanan, keilmuan dan ketaqwaan selain hal-hal yang bersifat religius dalam kegiatan ini juga disertai dengan berbagai aksi sosial seperti memberikan santunan kepada anak yatim dan duafa, sumbangan untuk masjid, madrasah dan pondok pesantren dan aksi peduli sosial yang lainnya.⁷⁰

⁷⁰ Wawancara kepada Ibu Badriyah (anggota jamaah KBIH Al-Kautsar) pada 24 Mei 2023. Jam 13.00 WIB di Mojoagung, Jombang.

Gambar 4.1

Reuni alumni haji KBIH Al-Kautsar



Sumber: Dokumentasi milik KBIH Al-Kautsar

Kegiatan ini dilakukan setiap tahun pada setiap kecamatan yang memiliki kantor wilayah. Serta ini juga sudah menjadi rutinitas tahunan yang digunakan sebagai wadah menjalin kebersamaan; adapun reuni yang dilakukan di kantor pusat itu dilakukan lima tahun sekali. Sementara untuk tempat pada saat acara reuni tahunan, selain difasilitasi oleh pihak lembaga KBIH Al Kautsar, para alumni dan jamaah sering kali sukarela secara bergiliran untuk menyediakan tempat yang digunakan dalam acara tersebut. Kegiatan seperti ini tentu memberikan banyak kemanfaatan bagi para alumni terutama dalam memperkaya wawasan keagamaan karena memang dalam kegiatan ini juga diisi dengan kajian-kajian keislaman, disamping berbagai kegiatan aksi sosial dan menjalin silaturahmi.⁷¹ Tujuan diadakannya kegiatan ini merupakan salah satu program KBIH Al Kautsar dalam menjaga hubungan kekeluargaan antara para calon jamaah haji dan para jamaah yang telah melaksanakan ibadah haji.

⁷¹ Wawancara kepada Ibu Erna (anggota jamaah KBIH Al-Kautsar) pada 24 Mei 2023. Jam 15.00 WIB di Mojoagung, Jombang.

KBIH Al kautsar dalam memberikan upaya mewadahi para alumni dan jamaahnya, selain dengan kegiatan reuni alumni. KBIH ini juga memiliki program Arisan Haji dan Umrah. Arisan ini dilakukan setiap tahun dengan tujuan adanya wadah yang digunakan untuk perkumpulan dan menjalin silaturahmi. Arisan ini tidak hanya diikuti oleh anggota yang belum berangkat dan pelaksanaan ibadah haji melainkan juga diperuntukkan bagi para alumni yang hendak dan berkeinginan ikut meramaikan. Dalam pelaksanaannya selama ini dalam kegiatan ini juga dijadikan ajang pertemuan rutin tahunan dan juga bisa digunakan untuk saling berbagi cerita dan saling memberikan semangat antara jamaah yang telah melaksanakan ibadah haji dan yang belum melaksanakan ibadah haji tersebut.

Selain itu adanya arisan ini juga sebagai ajang kerja sama yang didalamnya terdapat sifat tolong menolong. Karena dengan adanya arisan ini para jamaah yang mempunyai niat dan keinginan untuk menunaikan ibadah haji dan umrah tetapi belum mempunyai biaya yang cukup untuk pelaksanaannya bisa saja segera terwujud. Maka dengan adanya model arisan yang seperti ini mereka sangat merasa terbantu untuk mewujudkan niat dan keinginan dari para jamaah dan calon jamaah⁷².

⁷² Wawancara kepada Bapak H. Mustar (anggota jamaah KBIH Al-Kautsar) pada 24 Mei 2023. Jam 10.00 WIB di Mojoagung, Jombang.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data dan analisisnya dapat diperoleh beberapa kesimpulan dalam penelitian ini:

1. KBIH Al-Kautsar ini didirikan pertama kali oleh Hj. Fatimatus Zahro dan H.A. Sholibul Ma'ali M. SI, bermula pada tahun 1998 yang masih berupa gagasan yang dilatar belakangi oleh masyarakat yang meskipun sudah memiliki teori tentang haji akan tetapi secara praktik masih membutuhkan bimbingan. Sebab lain yang juga menjadi latar belakang pendirian KBIH Al-Kautsar adalah keresahan beliau karena bisnis perjalanan Ibadah haji dan Umrah pada kala itu banyak dikuasai oleh orang non muslim. Kemudian pada tahun 2000 KBIH Al-Kautsar berdiri melalui perjalanan yang sangat panjang dan mendapatkan perizinan pada tahun 2002 yang disahkan oleh kantor wilayah Departemen Agama Jawa Timur dengan jumlah jamaah pada tahun tersebut baru sejumlah 45 jamaah. KBIH Al-Kautsar terletak di alamat Dempok, RT.01/RW.01, Grogol, Diwek, Jombang.
2. Perkembangan KBIH Al-Kautsar terjadi pada periode 2002 – 2022 terbagi menjadi dua bagian yaitu periode sebelum *Covid* yaitu pada tahun 2002 – 2020 dan periode setelah *Covid* yaitu tahun 2021-2022. Pada perjalanan periode yang pertama KBIH Al-Kautsar sudah

mengalami kemajuan yang baik dan penataan organisasi yang baik. Hal ini terlihat dari program dan kegiatan yang dimiliki berjalan dengan baik diantaranya Tabungan haji dan umrah, Arisan haji dan umrah, dan Bimbingan manasik haji dan umrah. Selain itu fasilitas, sarana dan prasarana yang ada juga sangat menunjang dalam program-program tersebut. Pada periode yang kedua KBIH ini sempat terhenti kegiatannya karena *Covid*, setelah pasca *Covid* program dan kegiatan sudah mulai berjalan kembali. KBIH ini telah memiliki sekitar 20 kantor wilayah yang berada diberbagai daerah di Jombang. Adapun perinciannya sebagai yaitu di kecamatan Cukir, Wonosalam, Gudo, Ploso, Bandar Kedung Mulyo, Jogoroto, Perak, Ngoro dan lain sebagainya.

B. SARAN

1. Setiap penelitian pasti mempunyai keterbatasan, termasuk penelitian ini. keterbatasan itu seperti penelitian ini belum bisa mencakup secara lengkap aspek sejarah dan perkembangan KBIH Al-Kautsar Jombang.
2. Untuk KBIH Al-Kautsar, semoga dapat lebih meningkatkan peran secara aktif dan lebih kreatif dalam memberikan pelayanan dan bimbingan kepada anggota dan para jamaahnya.
3. Bagi jamaah semoga dapat terus berperan aktif untuk KBIH Al-Kautsar sehingga memberikan kemanfaat bagi calon-calon jamaah yang lainya.
4. Untuk mahasiswa program studi Sejarah Peradaban Islam, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk penelitian yang sejenis dan

bisa juga digunakan untuk tambahan referensi ilmu pengetahuan, untuk penelitian selanjutnya agar fokus penelitian ini bisa lebih disempurnakan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Izin Operasional KBIH Al-Kautsar

Buku

Afifudin, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015)

Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).

Data dan profil KBIHU (kelompok bimbingan ibadah haji dan umrah), (Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah Kementria Agama, 2021).

David, Fred R., *Strataegic Management Concept And Cases* (New Jersey: Prentice Hall, 2011).

Departemen Agama, *Departemen Agama*, 2009

Didin Kurniadin, *Manajemen Pendidikan : Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan* (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)

Gazalba, Sidi. *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Jakarta: Bharataa, 1981).

Keagamaan, Departemen Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan, *Ibadah Haji Dalam Sorotan Publik (Persepsi Calon/Jamaah Haji Tentang Pembimbingan Dan Pelayanan Oleh KBIH Dan Pemerintah Di Indonesia Dan Arab Saudi* (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007).

Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008).

Kuntowijoyo. *Penjelasan Sejarah*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008).

Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2010)

Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. (Jakarta: Rajawali Press, 2010).

Soerjono Soekarto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1986)

Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umrah Dan Wisata Agama* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016)

Karya Ilmiah

- Aas Asiyah dkk, 'Fungsi Perencanaan Dalam Penyelenggaraan Pembinaan Manasik Haji Di KBIH Cimahi', *Jurnal Tadbir*, 4.4 (2019)
- Amin, Zakky Fakhri, 'Manajemen Pelayanan Bimbingan Manasik KBIH Muslimat NU Balik Papan Di Masa Pandemi', *Multazam*, 1.2 (2021).
- Anisa, Citra, and Rahmatullah Rahmatullah, 'Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam', *Journal EVALUASI*, 4.1 (2020).
- Basrowi dan Juariyah, Siti, 'Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan MAringgai, Kabupaten Lampung Timur', *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7.April (2010), 58–81 <S Juariyah - Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 2010 - journal.uny.ac.id>
- Dkk, Iis Sumiati, 'Pelayanan Prima KBIH Dan Kepuasan Jemaah Haji', *Jurnal Tadbir*, 01.02 (2016)
- Hamid, Noor, 'Total Quality Management Dalam Lembaga Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (Studi Pada KBIHU Di Area Yogyakarta)', *Jurnal Manajemen Dakwah*, 06.02 (2020)
- Ishmatul Maula, 'Manajemen Penyelenggaraan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Ar Rahman Kota Demak Tahun 2010 - 2011' (Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2013)
- Junaidi, 'Peran Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Yayasan Baituttamwil Dalam Peningkatan Solidaritas Sosial Keagamaan Di Kabupaten Pringsewu' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)
- Junaidi. Peran Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Yayasan Baituttamwil Dalam Peningkatan Solidaritas Sosial Keagamaan di Kabupaten Pringsewu. Thesis. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

- Khoirul Muttaqin, 'Strataegi Komunikasi Dalam Bimbingan Haji Di KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008)
- Lailatul Badriyah, 'Perlindungan Hukum Bagi Peserta Arisan Haji Dan Umrah'' (Study Kasus Di KBIH Al-Kautsar Dusun Dempok Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015)
- Lestari, Pusti, Dadang Kuswana, and Yuliani Yuliani, 'Strataegi Pelayanan Prima Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Terhadap Calon Jamaah Dalam Meningkatkan Bimbingan Kualitas Ibadah Haji', *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1.3 (2016), 258–74
- Moh nafi CH, *Haji & Umrah Sebuah Cermin Hidup* (Jakarta: Erlangga, 2015)
- Muhammad Ali, *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional* (Jakarta: Grasindo, 2009)
- Mukhlisin, and Nurmala Chintiana, 'Pengaruh Kegiatan Sosial Keagamaan Terhadap Penanggulangan Penyimpangan Perilaku Sosial Remaja Di Jombang', *Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2018), 114–36
- Nafi'ah, Nihlatun, 'Strataegi Dakwah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) As-Shodiqiyah Kota Semarang Dalam Memelihara Silaturrahim Jama'ah Haji' (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019)
- Nafilah, 'Hak Dan Kewajiban Warga Negara', *Ilmu Hadis*, 01.01 (2020), 2
- Noor, Muhammad, 'Haji Dan Umrah', *Jurnal Humaniora Dan Teknologi*, 4.1 (2018)
- Noor, Muhammad. *Haji dan Umrah*. Jurnal Humaniora dan Teknologi, Vol. 4, No. 1, 2018.
- Rosyid, Moh, 'Dinamika Haji Indonesia Sejak Era Kolonial Dan Problematika Calon Haji Ilegal', *Jurnal Ijtihad*, 17.02 (2017), 245

Rosyid, Moh. *Dinamika Haji Indonesia Sejak Era Kolonial dan Problematika Calon Haji Ilegal*, Jurnal Ijtihad, Vol. 17, No. 2, 2017.

Santika, Rahayu, and Efrizal, 'Manajemen Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Babussalam Padang (Studi Pelaksanaan)', *Jurnal Al-Imam*, 03.01, 2020

Susilawati, Iseu, Ahmad Sarbini, and Asep Iwan Setiawan, 'Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji', *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1.2 (2016), 190–206

Wahid, Abd, 'Peranan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Dalam Mencetak Kemandirian Jamaah Calon Haji', *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 10.1 (2019), 126–43

Widyarini, 'Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)', *Jurnal Ekbisi*, VII.02 (2013)

Widyarini, *Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji(KBIH)*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 7, No. 2, 2013.

Zulmaron, M.Noupal, and Sri Aliyah, 'Peran Sosial Keagamaan Remana Masjid Di Keluarga Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang', *JSA*, 1.1 (2017), 41–54

Internet

Bareksa. *Kasus penipuan umroh bodong masih marak hindari dengan lima pasti*, Diakses di <https://www.bareksa.com/berita/umroh/2020-01-29/kasus-penipuan-umroh-bodong-masih-marak-hindari-dengan-lima-pasti>

Moh Khoeron (editor), *Kuota Haji 2023 sebanyak 221 ribu, tidak ada pembatasan usia*. Dalam <https://www.kemenag.go.id/read/kuota-haji-2023-sebanyak-221-ribu-tidak-ada-pembatasan-usia>.

Reza M, Muhammad (Reporter), Amirullah (Editor). *pilih haji mandiri, KBIH atau plus; ini kata menteri agama.* Dalam <https://nasional.tempo.co/read/1233797/pilih-haji-mandiri-kbih-atau-haji-plus-ini-kata-menteri-agama/full&view=ok>.

Sulanjari, Bambang. *Herbert Spencer dan Evolusi Budaya.* IKABUDI. Dalam <http://ikadbudi.uny.ac.id/informasi/herbert-spencer-dan-evolusi-budaya>.

Wawancara

Wawancara kepada ibu Hj. Fatimatus Zahro pada tanggal 23 september 2022. Jam 08.00 WIB di Diwek, Jombang.

Wawancara kepada Mas Hikam Anak kedua Hj. Fatimatus Zahro' pada tanggal 15 Februari 2023. Jam 10.00 WIB. Di Diwek, Jombang

Wawancara kepada Bapak H. Sonhaji yang merupakan anggota jamaah KBIH Al-Kautsar) pada 1 Maret 2023. Jam 09.00 WIB di Mojoagung, Jombang.

Wawancara kepada Bapak H. Mustar yang merupakan anggota jamaah KBIH Al-Kautsar) pada 24 Mei 2023. Jam 10.00 WIB di Mojoagung, Jombang.

Wawancara kepada Ibu Badriyah yang merupakan anggota jamaah KBIH Al-Kautsar) pada 24 Mei 2023. Jam 13.00 WIB di Mojoagung, Jombang.

Wawancara kepada Ibu Hj. Erna yang merupakan anggota jamaah KBIH Al-Kautsar) pada 24 Mei 2023. Jam 15.00 WIB di Mojoagung, Jombang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Foto Izin Operasional KBIHU Al-Kautsar



Lampiran 2

Foto Bersama Pemilik KBIH Al-Kautsar yaitu Hj. Fatimatus Zahro



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023

Lampiran 3

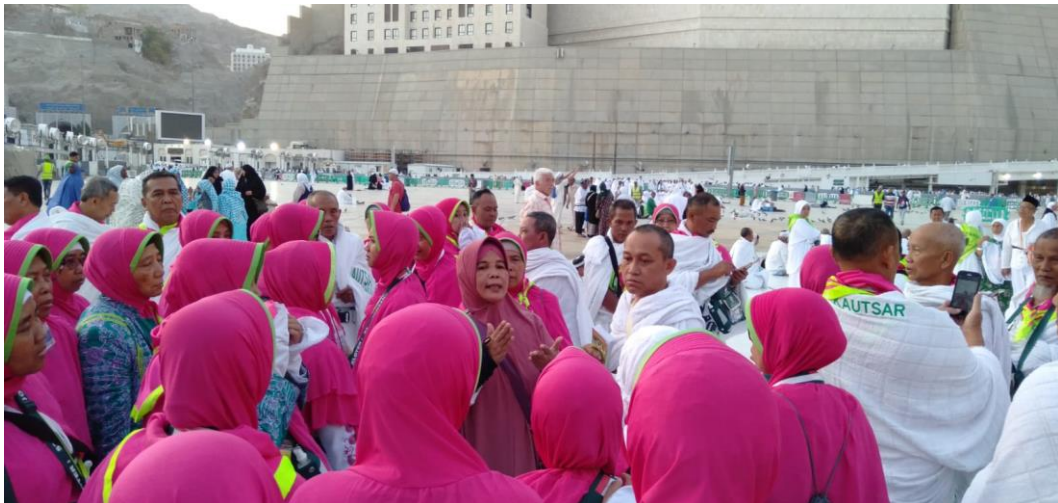
Foto Bersama Mas Hikam anak kedua Hj. Fatimatus Zahro



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023

Lampiran 4

Foto Hj. Fatimatus Zahro dan H. Solibul Ma'ali membimbing Jamaah di Tanah Suci.



Sumber: Dokumentasi KBIH Al-Kautsar

Lampiran 5

Manasik Haji KBIH Al-Kautsar



Sumber: Dokumentasi KBIH Al-Kautsar

Lampiran 6

Foto Kegiatan Jamaah Sebelum Pemberangkatan Haji dan Umrah



Sumber: Dokumentasi KBIH Al-Kautsar

Lampiran 7

Logo KBIH Al-Kautsar



Sumber: Dokumentasi KBIH Al-Kautsar

Lampiran 8

Foto Kegiatan Reuni Alumni Haji KBIH Al-Kautsar



Sumber: Dokumentasi KBIH Al-Kautsar

Lampiran 9

Brosur KBIH Al-Kautsar

KBIH AL-KAUTSAR DEMPEK JOMBANG
Umroh & Haji

Umroh
PERIODE
22 JANUARI 2023

PILIHAN KEMUNGKINAN BERHAJI AL-KAUTSAR DEMPEK

HARGA PAKET
Rp. 29,5

HARGA SUDAH TERMASUK:

- Tiket Pesawat
- Manasik Umroh
- Visa Umroh
- Akomodasi Sosial Pekar
- Makan 0x Sehari Persemanan
- Pengantaran ke Bandara
- Perengkapan Umroh
- Team Leader & Muthowil
- Handling Malakiah & Hadinah

HARGA TIDAK TERMASUK:

- Pembuatan Pasport
- Kelembaan Bagasi
- Pengeluaran Pribadi (Telp, Laundry, DR)

KONTAK PENDAFTARAN:

- Ibu Fat (08133409244)
- Mas Hendri (08565557950)
- KBIH AL-KAUTSAR, Dempek, Rt.01/Wa.01, Gregat, Duren, Jombang, (61471)

KBIH AL-KAUTSAR DEMPEK JOMBANG
WA: @groupwa.kbihaikautsar

Sumber: Dokumentasi KBIH Al-Kautsar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Easy Al-Qoyyum
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 06 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam
No Hp : 089612575465
Email : easyalqoyyum666@gmail.com
Alamat : Dsn. Kebonagung RT 01 RW 02 Ds. Kebonagung
kec. Wonodadi Kab. Blitar

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Sudimoro 3 Bululawang, Malang
2. SMP Al-Munawariyah Bululawang, Malang
3. SMA Al-Munawariyah Bululawang, Malang
4. UIN Raden Mas Said tahun masuk 2018